

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Satuan Perangkat Daerah (Renstra SKPD) untuk periode lima tahun ke depan. Fungsi Renstra SKPD adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD dalam pembangunan daerah. Renstra SKPD, memuat visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RJPMD) yang bersifat indikatif. Dengan demikian Renstra SKPD pada dasarnya merupakan penjabaran dari RPJMD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

RPJMD disusun berisi indikasi program pemerintah daerah selama lima tahun kedepan, selanjutnya diterjemahkan kedalam Rencana Strategis SKPD. Rencana Strategis SKPD sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan SKPD (Renja SKPD). Dalam tahun berjalan, pelaksanaan Renja ini akan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh SKPD serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari system perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Penyusunan Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dilakukan dengan tahapan meliputi: (1) Persiapan penyusunan Renstra;

(2) penyusunan rancangan Renstra dengan berpedoman pada rancangan awal RPJMD Kota Tegal tahun 2014 -2019; (3) Verifikasi Rancangan Renstra dengan rancangan awal RPJMD; (4) Penyusunan Rancangan akhir Renstra yang penyusunannya berpedoman pada Peraturan Daerah RPJMD; dan (5) Verifikasi Rancangan Akhir Renstra dengan RPJMD. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal sebagai salah satu SKPD di Kota Tegal memiliki tugas untuk membantu Kepala Daerah dengan tugas pokok dan fungsi menjalankan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang pelayanan transportasi dan pelayanan komunikasi dan informasi kepada masyarakat. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal diantara tugas pokok dan fungsinya adalah pelaksanaan tugas di bidang lalu lintas jalan dan kelaikan kendaraan, angkutan jalan, pengendalian operasional dan keselamatan jalan, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, perkeretaapian, perhubungan laut, perhubungan udara, komunikasi dan informatika; berupaya mengoptimalkan pengelolaan sumber daya pada bidang perhubungan komunikasi dan informatika. Upaya ini dimaksudkan untuk menunjang lajunya roda perekonomian daerah. Sistem transportasi yang handal dibantu dengan sistem informasi yang baik sangat berperan dalam membantu memperlancar berpindahnya barang dan para pelaku ekonomi untuk berproses dalam rantai ekonomi, dengan tujuan akhirnya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kota Tegal pada khususnya dan warga Indonesia seutuhnya. Upaya tersebut dalam rangka mencapai visi Pemerintah Kota Tegal periode 2014 – 2019 yaitu “Terwujudnya Kota Tegal yang Sejahtera dan bermartabat berbasis pelayanan prima” maka Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika berusaha menggali potensi yang dimiliki untuk dapat mewujudkan pelayanan yang terbaik pada bidang perhubungan komunikasi dan informatika.

1.2 LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Masyarakat;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
11. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
15. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal;

16. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kota Tegal;
17. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok , Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal;
18. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Tegal Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tegal Tahun 2011-2031;
20. Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor Tentang RPJMD Kota Tegal tahun 2014-2019;
21. Peraturan Walikota Tegal Nomor 13 tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 20 tahun 2009 Tentang Penjabaran Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Daerah Kota Tegal;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan di Daerah.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Renstra Dinas Perhubungan komunikasi dan Informatika Kota Tegal Tahun 2014 - 2019 dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman bagi Dinas Perhubungan komunikasi dan Informatika Kota Tegal dalam rangka :

- a) Penjabaran visi, misi, tujuan, program kerja Kepala Daerah Kota Tegal, berdasarkan melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika periode lima tahun ke depan;

- b) Program indikatif yang penyusunannya mengacu dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Adapun tujuan penyusunannya adalah menjabarkan rencana program dan kegiatan serta menetapkan target-target kinerja dan pendanaan indikatif sebagai bentuk komitmen organisasi bagi pencapaian kinerja yang optimal, serta sebagai arah dan acuan :

- a) Menyusun Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja/Penetapan Kinerja Tahunan dan Rencana Anggaran;
- b) Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
- c) Untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran selama lima tahun kedepan;
- d) Untuk menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif dan efisien, berkeadilan dan berkelanjutan;
- e) Untuk menjamin terciptanya integritas, sinkronisasi dan sinergi antara Sekretariat dan Bidang-Bidang pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

1.4 SISTEMATIKA

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal Tahun 2014 – 2019 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

memuat tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Landasan Hukum, Hubungan Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal Tahun 2014 - 2019 dengan Dokumen Perencanaan lainnya, Sistematika Penulisan;

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN SKPD

memuat tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta tugas tugas lainnya yang diberikan Kepala Daerah :

- A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD;
- B. Sumber Daya SKPD

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- A. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- B. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- C. Telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi
- D. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
- E. Perumusan Isu-isu Strategis

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

memuat tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan;

BAB V : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF,

memuat tentang Program dan Kegiatan,

BAB VI : INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TEGAL

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal. Pengaturan lebih lanjut berdasarkan peraturan Walikota Tegal Nomor 29 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Tegal, menyebutkan bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekda.
2. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan kewenangan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :
 - a) perumusan kebijakan teknis di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi;
 - b) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi;
 - c) pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi;
 - d) pengelolaan urusan kesekretariatan;
 - e) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya

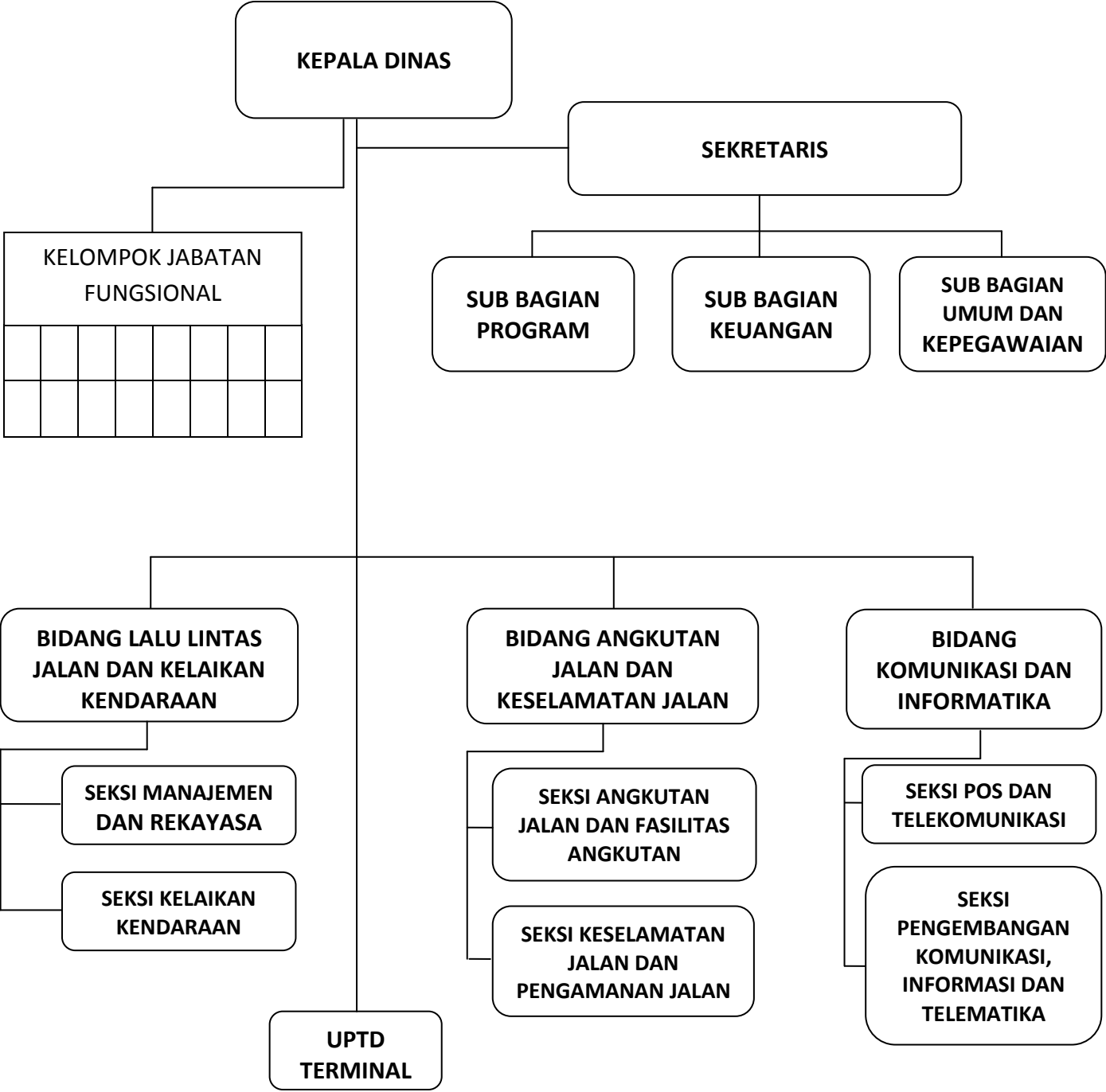
Kedudukan dan Struktur Organisasi

Pada Tahun 2012 mendasari berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 38 dan 41 Tahun 2007, maka melalui Peraturan Daerah Kota Tegal No 11 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah Kota Tegal kedudukan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

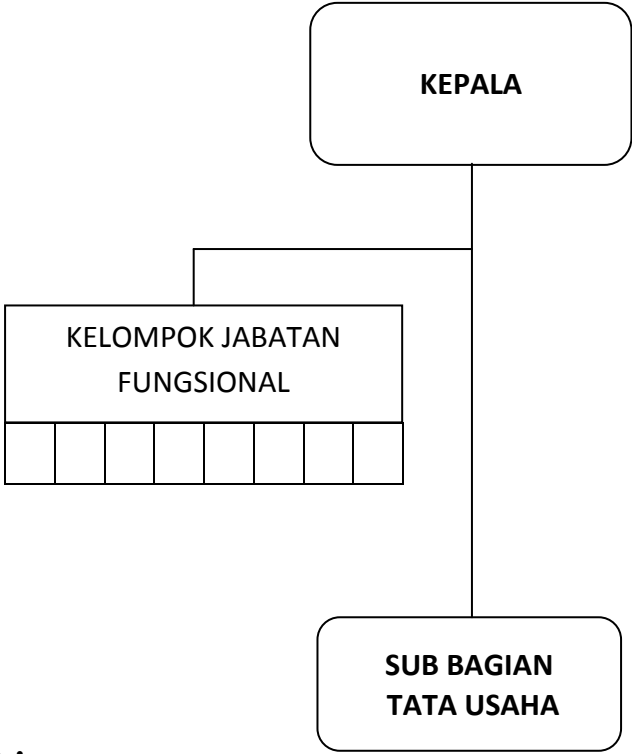
Susunan organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari;
 - a. Sub bagian Program
 - b. Sub bagian Keuangan
 - c. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Lalu Lintas Jalan dan Keselamatan Jalan, terdiri dari;
 - a. Seksi Manajemen dan Rekayasa
 - b. Seksi Kelaikan Kendaraan
4. Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan, terdiri dari;
 - a. Seksi Angkutan Jalan dan Fasilitas Angkutan
 - b. Seksi Keselamatan Jalan dan Pengamanan Jalan
5. Bidang Komunikasi dan Informatika, terdiri dari;
 - a. Seksi Pos dan Telekomunikasi
 - b. Seksi Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika
6. UPTD
7. Kelompok Jabatan Fungsional

**Bagan Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
Kota Tegal berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal No. 11 tahun 2008**



**Bagan Organisasi Unit Pengelolaan Terminal pada Dinas Perhubungan,
Komunikasi dan Informatika Kota Tegal berdasarkan
Peraturan Wali Kota Tegal No. 27 Tahun 2008**



Keterangan :

Kepala Dinas, membawahi:

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan;
- c. Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan;
- d. Bidang Komunikasi dan Informatika;
- e. UPTD Terminal;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sekretariat, membawahi:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan;
- c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan, membawahi:

- a. Seksi Manajemen dan Rekayasa;
- b. Seksi Kelaikan Kendaraan.

Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan, membawahi :

- a. Seksi Angkutan Jalan dan Fasilitas Angkutan;
- b. Seksi Angkutan Keselamatan Jalan dan Pengamanan Jalan.

Bidang Komunikasi dan Informatika, membawahi :

- a. Seksi Pos dan Telekomunikasi;
- b. Seksi Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika.

SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang program, keuangan, umum dan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang program;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang keuangan;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsi.

SUB BAGIAN PROGRAM

Subbagian Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang program, meliputi koordinasi perencanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Subbagian Program mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang program;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang program;
- c. Penyajian data di bidang program;
- d. Pelayanan teknis di bidang program;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsi.

SUB BAGIAN KEUANGAN

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang keuangan, meliputi pengelolaan keuangan, verifikasi, pembukuan dan akuntansi di lingkungan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Subbagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang Keuangan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang Keuangan;
- c. Penyajian data di bidang Keuangan;
- d. Pelayanan teknis di bidang Keuangan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsi.

SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang umum dan kepegawaian, meliputi pengelolaan administrasi kepegawaian, hukum, humas, organisasi dan tatalaksana, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan di lingkungan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang umum dan kepegawaian;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang umum dan kepegawaian;
- c. Penyajian data di bidang umum dan kepegawaian;
- d. Pelayanan teknis di bidang umum dan kepegawaian;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai tugas dan fungsi.

BIDANG LALU LINTAS JALAN DAN KELAIKAN KENDARAAN

Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang manajemen dan rekayasa jaringan transportasi jalan, dan kelaikan kendaraan.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang manajemen dan rekayasa;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang jaringan transportasi jalan;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kelaikan kendaraan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI MANAJEMEN DAN REKAYASA

Seksi Manajemen dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang manajemen dan rekayasa, meliputi penentuan lokasi, pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan Rambu lalu lintas, marka jalan dan alat pemberian isyarat, alat pengendali dan pengamanan pemakai jalan serta fasilitas pendukung di jalan Kota, penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan Kota, penyelenggaraan andalalin di jalan Kota, dan perizinan penggunaan jalan selain untuk kepentingan lalu lintas di jalan Kota serta penetapan lokasi terminal penumpang tipe C, pengesahan rancang bangun terminal penumpang tipe C, persetujuan pengoperasian terminal tipe C, penyusunan jaringan trayek dan penetapan kebutuhan kendaraan untuk angkutan yang wilayah pelayanannya dalam satu kota, penyusunan dan penetapan kelas jalan pada jaringan jalan kota, penyusunan dan penetapan kelas jalan pada jaringan jalan kota, penyusunan dan penetapan jaringan lintas angkutan barang pada jaringan jalan kota, pembinaan penyelenggaraan terminal angkutan jalan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Seksi Manajemen dan Rekayasa mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang manajemen dan rekayasa;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang manajemen dan rekayasa;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang manajemen dan rekayasa;
- d. Pelayanan teknis di bidang manajemen dan rekayasa;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI KELAIKAN KENDARAAN

Seksi Kelaikan Kendaraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kelaikan kendaraan, meliputi pelaksanaan penerbitan sertifikat uji tipe kendaraan bermotor, pembinaan dan pengawasan, perusahaan karoseri kendaraan bermotor, pembinaan dan pengawasan pengujian kendaraan bermotor, pelaksanaan penerbitan rancang bangun dan rekayasa kendaraan yang dimodifikasi, penilaian teknis kendaraan bermotor yang akan dihapus.

Untuk menyelenggarakan tugasnya Seksi Kelaikan Kendaraan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang kelaikan kendaraan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang kelaikan kendaraan;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang kelaikan kendaraan;
- d. Pelayanan teknis di bidang kelaikan kendaraan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan dan Kelaikan Kendaraan sesuai tugas dan fungsi.

BIDANG ANGKUTAN JALAN DAN KESELAMATAN JALAN

Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang angkutan dalam trayek, angkutan tidak dalam trayek, fasilitasi angkutan, keselamatan jalan dan pengamanan jalan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang angkutan jalan dan fasilitasi angkutan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang keselamatan jalan dan pengamanan jalan;
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI ANGKUTAN JALAN DAN FASILITASI ANGKUTAN

Seksi Angkutan Jalan dan Fasilitas Angkutan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pelaksanaan di bidang angkutan dalam trayek, meliputi pemberian izin trayek angkutan perkotaan yang wilayah pelayanannya dalam satu wilayah kota, penetapan tarif penumpang kelas ekonomi dalam kota, rekomendasi/pertimbangan angkutan antar kota dalam kota.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana di atas, Bidang Seksi Angkutan Jalan dan Fasilitas Angkutan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang angkutan dalam trayek;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang angkutan dalam trayek;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang angkutan dalam trayek;
- d. Pelayanan teknis di bidang angkutan dalam trayek;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI KESELAMATAN JALAN DAN PENGAMANAN JALAN

Seksi Keselamatan Jalan dan Pengamanan Jalan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pelaksanaan di bidang keselamatan dan pengamanan jalan, meliputi : penentuan lokasi, pengadaan, pemasangan, pemeliharaan, penghapusan rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas dan pengamanan pemakai jalan, fasilitas pendukung, penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan lalu lintas.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Seksi Keselamatan Jalan dan Pengamanan Jalan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang keselamatan dan pengamanan jalan;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang keselamatan dan pengamanan jalan;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang keselamatan dan pengamanan jalan;
- d. Pelayanan teknis di bidang keselamatan dan pengamanan jalan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Jalan sesuai tugas dan fungsi.

BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Bidang Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pos, telekomunikasi, pengembangan komunikasi, informasi, dan telematika.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 337, Bidang Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pos dan telekomunikasi;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan komunikasi dan informasi;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang telematika;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI POS DAN TELEKOMUNIKASI

Seksi Pos dan Telekomunikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pos dan telekomunikasi, meliputi pemberian rekomendasi, izin dan penertiban jasa titipan untuk kantor agen, pemberian izin penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya daerah sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio, pemberian rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal wireline (end to end), pemberian rekomendasi wilayah prioritas untuk pembangunan kewajiban pelayanan universal bidang telekomunikasi, pemberian izin Instalatur Kabel Rumah/Gedung (IKR/G), pengawasan/pengendalian terhadap penyelenggaraan telekomunikasi yang cakupan areanya kota dan penyelenggaraan warung telekomunikasi/warung seluler, pemberian izin kantor cabang dan loket pelayanan operator, penanggungjawab panggilan darurat telekomunikasi, pemberian izin galian untuk keperluan penggalian kabel telekomunikasi lintas kota dan instalasi penangkal petir, pengendalian dan penertiban terhadap pelanggaran standarisasi pos dan telekomunikasi dan pelaksanaan tugas lain sesuai yang diatur oleh ketentuan sektoral terkait.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Seksi Pos dan Telekomunikasi mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang pos dan telekomunikasi;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang pos dan telekomunikasi;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang pos dan telekomunikasi;
- d. Pelayanan teknis di bidang pos dan telekomunikasi;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika sesuai tugas dan fungsi.

SEKSI PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN TELEMATIKA

Seksi Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Telematika mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan komunikasi, informasi dan telematika, meliputi pemberian rekomendasi persyaratan administrasi dan kelayakan data terhadap permohonan izin penyelenggaraan radio, pemberian izin lokasi pembangunan studio dan stasiun pemancar radio/televisi, koordinasi, fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial, pelaksanaan diseminasi informasi nasional dan pengembangan kemitraan media, penyiapan konsep pedoman dan panduan di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha telematika lingkup kota, penyiapan konsep pedoman dan panduan dibidang pemberdayaan usaha telematika lingkup kota, fasilitasi penyusunan aplikasi sistem informasi perhubungan dan kominfo, pelayanan advokasi pengamanan jaringan komunikasi, piranti keras dan piranti lunak, pelayanan advokasi model, prototype piranti lunak sistem informasi, penyiapan bahan aplikasi interface untuk pelayanan publik, penyiapan rekomendasi pengkajian rencana pembangunan dan pengembangan sistem informasi perangkat daerah, penyusunan pedoman untuk interoperabilitas sistem informasi, penyiapan perencanaan pelaksanaan bimbingan teknis serta evaluasi dibidang pemberdayaan dan pengembangan telematika lingkup kota, pelaksanaan bimbingan teknis, supervisi dan advokasi, evaluasi pengembangan telematika serta pengelolaan sarana infrastruktur teknologi informasi serta jaringan

sistem informasi Kota Tegal dan fasilitasi dukungan teknologi komunikasi lingkup kota.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Seksi Pengembangan Komunikasi Informasi dan Telematika mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan penyiapan konsep pelaksanaan tugas di bidang pengembangan komunikasi, informasi dan telematika;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data di bidang pengembangan komunikasi, informasi dan telematika;
- c. Penyajian dan pengolahan data di bidang pengembangan komunikasi, informasi dan telematika;
- d. Pelayanan teknis di bidang pengembangan komunikasi, informasi dan telematika;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Komunikasi dan Informatika sesuai tugas dan fungsi.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UNIT PENGELOLAAN TERMINAL

Sub Bagian Tata Usaha

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

Melakukan penyiapan bahan program, kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan Unit Pengelolaan Terminal meliputi pengelolaan hukum, hukum dan masyarakat, organisasi, tatalaksana, ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, koordinasi perencanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, verifikasi, pembukuan dan akuntansi serta pengelolaan administrasi kepegawaian.

2.2 SUMBER DAYA

1. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika pada tahun 2013 seluruhnya sebanyak 74 orang PNS dan 132 orang tenaga non PNS.

1.1 Susunan kepegawaian berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang :

NO	URAIAN	PANGKAT / GOLONGAN RUANG																JML
		4				3				2				1				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Struktural																	
	- Kepala Dinas		1															1
	- Sekretaris		1															1
	- Kepala Bidang	2	1															3
	- Kasubbag/Kasi							5	3									8
	Sub Jumlah	2	3					5	3									13
2.	Non Struktural																	
	- PNS					6	11	2	2	2	14	15	4			3	2	61
	- CPNS																	
	Sub Jumlah					6	11	2	2	2	14	15	4			3	2	61
	Jumlah	2	3			6	11	7	5	2	14	15	4			3	2	74

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2014

1.2 Susunan kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan :

NO	URAIAN	PENDIDIKAN									JML
		S3	S2	SI/ DIV	DIII	DII	DI	SLTA	SLTP	SD	
1	Struktural										
	- Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	- Sekretaris	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	- Kepala Bidang	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
	- Kasubag /Kasi	-	-	6	2	-	-	-	-	-	8
	Sub Jumlah	-	1	10	2	-	-	-	-	-	13
2.	Non Struktural										
	- PNS	-	1	8	7	6	-	29	7	3	61
	- CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Sub Jumlah		1	8	7	6	-	29	7	3	61
	Jumlah	-	2	18	9	6	-	29	7	3	74

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2014

Catatan : Jumlah Tenaga Non PNS :

1. THL Sebayu : 2 orang
2. Petugas Penjaga Kantor : 2 orang
3. Petugas Kebersihan Terminal : 30 orang
4. Petugas Kebersihan Kantor Dinas : 4 orang
5. Petugas update data website : 1 orang
6. Petugas Jaga Lintasan Kereta Api (PJJ) : 93 orang
- JUMLAH : 132 orang

1.3 Susunan kepegawaian berdasarkan jenis kelamin :

NO	Uraian	Jenis Kelamin	
		Pria	Wanita
1	Struktural		
	- Kepala Dinas	1	-
	- Sekretaris	1	-
	- Kepala Bidang	3	-
	- Kasubbag / Kasi	5	3
	Sub jumlah	10	3
2	Non struktural		
	- PNS	51	10
	- CPNS	-	-
	Sub jumlah	51	10
	Jumlah	61	13

Sumber : Data Kepegawaian Tahun 2014

2. ASET/MODAL

Tabel 2.1 Daftar Inventaris Barang Tahun 2013

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang/Luas		Kondisi		
				B	KB	RB
1	2	3		4		
1	Meja Kursi Tamu	1	bh		1	
2	Meja Kursi Tamu	1	bh			1
3	Meja Kursi Kayu	1	bh		1	
4	Kursi Kayu	1	bh			1
5	Kursi Kayu	2	bh			2

6	Kursi Kayu	3	bh			3
7	Kursi Kayu	2	bh			2
8	Kursi Kayu	4	bh		4	
9	Kursi Kayu	6	bh	6		
10	Kursi Kayu	11	bh	11		
11	Kursi Besi	2	bh	2		
12	Kursi Besi	8	bh	8		
13	Kursi Besi	3	bh	3		
14	Kursi Besi	50	bh	28		22
15	Televisi	1	bh	1		
16	Televisi	1	bh	1		
17	Tape Recorder	1	bh			1
18	Gambar Presiden	1	bh			1
19	Kipas Angin	1	bh			1
20	Lambang Garuda	1	bh			1
21	Brandkas	1	bh	1		
22	Amplifier	1	bh			1
23	Amplifier	1	bh			1
24	Telepon	1	bh			1
25	Telepon	1	bh			1
26	Mesin Tik	2	bh	2		
27	Pemadam Kebakaran	1	bh	1		
28	AC Unit	1	bh	1		
29	Lemari Kayu	1	bh			1
30	Lemari kayu	2	bh		2	
31	Lemari kayu	2	bh		2	
32	Lemari kayu	6	bh	4		2
33	Jam Dinding	1	bh	1		
34	Jam Dinding	1	bh	1		
35	Jam Dinding	1	bh	1		
36	Jam Dinding	1	bh	1		
37	Printer	1	bh			1
38	Meja Kayu	1	bh	1		
39	Meja Kayu	1	bh	1		
40	Meja Kayu	1	bh	1		
41	Meja Kayu	1	bh	1		
42	Meja Kayu	1	bh	1		
43	Meja Kayu	4	bh	4		
44	Meja Kayu	11	bh	11		
45	Meja Kayu	1	bh	1		
46	Meja Kayu	2	bh	2		

47	Meja Kayu	1	bh	1		
48	Kursi Besi	1	bh			1
49	Meja Kayu	1	bh	1		
50	Meja Kayu	1	bh	1		
51	Kursi Besi	1	bh			1
52	Mesin Ketik	1	bh		1	
53	Lemari Kayu	2	bh			2
54	Meja Kayu	2	bh	2		
55	Kursi Besi	1	bh			1
56	AC Unit	1	bh			1
57	Mesin Ketik	1	bh		1	
58	Sepeda Motor	1	bh		1	
59	Meja Kayu	2	bh	2		
60	Kursi Besi	1	bh			1
61	Papan Visual	2	bh	1		1
62	Filling Cabinet	1	bh	1		
63	Kursi Besi	1	bh			1
64	Sepeda Motor	1	bh		1	
65	Lemari Kayu	2	bh	2		
66	Meja Kayu	2	bh	2		
67	Kursi Besi	3	bh	3		
68	Radio Tape Recorder	1	bh			1
69	Speaker	1	bh	1		
70	Pesawat Telepon	1	bh	1		
71	Jam Dinding	1	bh	1		
72	Meja Kayu	2	bh	2		
73	Kursi Kayu	2	bh			2
74	Lemari Kayu	2	bh			2
75	Lemari Kayu	3	bh	3		
76	Filling Cabinet	1	bh	1		
77	Meja Kayu	1	bh	1		
78	Meja Kayu	3	bh	3		
79	Meja Kayu	1	bh	1		
80	Meja Komputer	1	bh	1		
81	Kursi	4	bh			4
82	Kursi Kayu	3	bh			3
83	Kursi Besi	1	bh	1		
84	Dispencer	1	bh	1		
85	Pesawat TV	1	bh			1
86	Mesin Tik	2	bh	2		
87	Meja Kayu	2	bh	2		

88	Kursi Kayu	2	bh			2
89	Station Wagon	1	bh	1		
90	Sepeda Motor	1	bh		1	
91	Pemadam Kebakaran	7	bh	7		
92	Filling Cabinet	2	bh	2		
93	Jam Dinding	1	bh	1		
94	Komputer	1	bh		1	
95	Komputer	1	bh		1	
96	Komputer/PC Unit	1	bh		1	
97	Printer	1	bh			1
98	Printer	1	bh		1	
99	Meja Kayu	1	bh	1		
100	Meja Komputer	1	bh	1		
101	Meja Kursi	1	bh	1		
102	Kursi Besi	2	bh			2
103	Televisi	1	bh	1		
104	AC Split	1	bh		1	
105	Filling Cabinet	1	bh	1		
106	Cash Box	1	bh			1
107	Cash Box	2	bh			2
108	Kipas Angin	1	bh			1
109	Alat Peraga	2	bh			2
110	Alat Peraga	1	bh			1
111	Meja + Kursi	3	bh	3		
112	Papan	30	bh			30
113	Sedan	1	bh	1		
114	Sepeda Motor	1	bh	1		
115	Almari	2	bh	2		
116	Filling Cabinet	1	bh	1		
117	Filling Cabinet	2	bh	2		
118	Komputer	1	bh	1		
119	Printer Dot Matrik	1	bh		1	
120	Meja	2	bh	2		
121	Kursi Tunggu	2	bh			2
122	Amplifier + Mic	1	bh		1	
123	Moving Board	2	bh	2		
124	Kotak Kartu Induk PKB	1	bh	1		
125	Handy Talky (HT)	10	bh			10
126	CO / HC Tester	1	bh	1		
127	Alat Uji PKB :					
128	Air Compresor	1	unit	1		

129	Brake Tester / Axle Load	1	unit	1		
130	Diesel Smoke Tester	1	unit	1		
131	Play Detector	1	unit	1		
132	Becak Sampah	3	unit			3
133	Pemeliharaan Papan Informasi Perda Parkir	1	pkt			
134	Tape recorder	1	bh			1
135	Amplifier	1	bh			1
136	Micropon	2	bh			2
137	Toa matching	1	bh			1
138	Handy Talky (HT)	1	bh			1
139	Alat PKB :		bh			
140	- Headlight tester	1	bh	1		
141	- Stabilizer	1	bh	1		
142	- Generator set 50 KPA	1	bh	1		
143	- Sound Level meter	1	bh	1		
144	- Slide slip tester	1	bh	1		
145	Mesin potong rumput	1	bh	1		
146	Tangga sleding	2	bh	2		
147	Tangga lipat	1	bh	1		
148	AC Unit	7	bh	7		
149	Meja Kerja	12	bh	12		
150	Meja kerja	1	bh	1		
151	Meja Rapat	2	bh	2		
152	Kursi kerja	12	bh	12		
153	Kursi kerja	1	bh	1		
154	Kursi Rapat	43	bh	43		
155	Notebook	1	bh	1		
156	Dispencer	1	bh	1		
157	Handy Talky (HT)	16	bh	3		13
158	Antena	10	bh	5		5
159	Camera Digital	1	bh			1
160	Handycam	1	bh	1		
161	Proyektor + screen	1	bh	1		
162	Palang pintu KA	5	bh	5		
163	almari	3	bh	3		
164	Filling Cabinet	5	bh	5		
165	printer	2	bh	2		
166	meja rapat	2	bh	2		
167	Rak buku / meja pelayanan	1	bh	1		

168	kursi rapat	30	bh	30		
169	Dispencer	1	bh	1		
170	Televisi	1	bh	1		
171	radio tape recorder	1	bh	1		
172	white board	1	bh	1		
173	Gardu jaga + portal otomatis	1	bh	1		
174	Rambu Lalulintas	1	bh	1		
175	Rambu Lalulintas	1	bh	1		
176	alat2 studio sebayu :	1	unit	1		
177	Pemancar FM	1	unit	1		
178	Antena FM	1	unit	1		
179	Audio Processor	1	unit	1		
180	Microphone	3	unit	3		
181	Mixer	1	unit	1		
182	Cable Coaxial	1	unit	1		
183	Conector Flange	2	unit	2		
184	kelengkapan komputer	1	unit	1		
185	Mesin potong rumput	1	bh	1		
186	Becak Sampah	1	bh	1		
187	Handy Talky (HT)	16	bh	16		
188	Handy Talky (HT)	6	bh	6		
189	Stationary Generating Set	1	bh	1		
190	Lemari Kayu	2	bh	2		
191	Faximile	1	bh	1		
192	Stabilizer	1	bh	1		
193	Rig	8	bh	8		
194	Antena	8	bh	8		
195	Power Supply Unit	8	bh	8		
196	Counterdown timer	18	bh	18		
197	Cermin Tikung	2	bh	2		
198	Battery Backup HT	14	bh	14		
199	Lampu emergency	12	bh	12		
200	Walking measure	2	bh	2		
201	Traffict Cone	50	bh	50		
202	Warning Light Controller	8	bh	8		
203	Traffict Light Controller	2	bh	2		
204	Palang pintu KA	14	bh	14		
205	Pemeliharaan TL Tumpuk	1	bh	1		
206	Rambu Lalulintas	182	unit	182		
207	Tabung Pemancar	1	unit	1		

208	Komputer Server	2	unit	2		
209	P.C.Unit	1	unit	1		
210	P.C.Unit	1	unit	1		
211	Notebook	1	unit	1		
212	Gerobak Sampah	4	unit	4		
213	Boster RF Amplifire	1	unit	1		
214	RF Filter	1	unit	1		
215	Repeater	1	unit	1		
216	Traffic Light Simpang 4 + Counter Down (Jalan A. Yani + Diponegoro	1	unit	1		
217	Unintemuptible Power Supply (UPS)	9	unit	9		
218	Switch Manageable Layer 2	9	unit	9		
219	Wireless Outdoor	3	unit	3		
220	Rambu Lalu Lintas	482	unit	482		
221	Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ)	6	unit	6		
222	Traffic Light Controller	2	unit	2		
223	P.C.Unit	3	unit	3		
224	Notebook	2	unit	2		
225	Printer Multi Function	2	unit	2		
226	Printer Dot Matrik	1	unit	1		
227	Tower Triangle 15 Meter	5	unit	5		
228	Radio Access Point Outdoor	3	unit	3		
229	Antenna Access Point	3	unit	3		
230	Radio Client Outdoor	7	unit	7		
231	Mounting Radio Wi Fi	13	unit	13		
232	Panel Box	13	unit	13		
233	Unintemuptible Power Supply (UPS)	13	unit	13		
234	Surge Protector	13	unit	13		
235	Kabel UTP	5	unit	5		
236	Tower Repeater	1	unit	1		
237	Warning Light Controller	4	unit	4		
238	Gerobag Sampah	4	unit	4		
239	Pemadam Kebakaran	5	unit	5		
240	Mesin Absensi	1	unit	1		
241	Lemari Pintu Geser Kaca	2	unit	2		

242	Lemari Besi / Metal	3	unit	3		
243	Lemari Besi / Metal	1	unit	1		
244	Filling Cabinet Besi / Metal	4	unit	4		
245	White Board	3	unit	3		
246	AC Unit	1	unit	1		
247	Server	1	unit	1		
248	PC. Unit	2	unit	2		
249	TV Monitor	1	unit	1		
250	CCTV (Simpang 4 Kejambon & Alun - alun Kota Tegal	1	unit	1		
251	Meja Kerja Staff	5	unit	5		
252	Meja Tulis Pendaftaran	3	unit	3		
253	Meja Tulis Staff	6	unit	6		
254	Meja Kerja PJL	13	unit	13		
255	Kursi Ruang Tunggu	5	unit	5		
256	Tool Trolley	1	unit	1		
257	Dispenser Panas Dingin	1	unit	1		
258	Exhaus Fan	1	unit	1		
259	Tabung Pemancar	1	unit	1		
260	Pemancar Mini / STL Link	1	unit	1		
261	Handy Talky	15	unit	15		
262	UV Light Meter	1	unit	1		
263	Rambu Lalu Lintas	200	unit	200		
264	Cermin Tikung	4	unit	4		
265	Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) (1,2 x 2,4 M)	10	unit	10		
266	Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) (1,2 x 1,6 M)	7	unit	7		
267	Traffic Light Simpang 4 + Counter Down (Jalan Serayu + Jalan Setia Budi) dan (Jalan Veteran + Panjaitan + A. Yani + Setiabudi)	2	unit	2		
268	Rambu Lalu Lintas (DAK T.A. 2011)	120	unit	120		
269	Rotary Lamp	1	unit	1		
	Alat -alat Angkutan					

	Darat					
270	Becak Sampah	1	Unit	1		
271	Gerobag Sampah	4	Unit	4		
272	Trolly Barang	1	Unit	1		
	Pengadaan Genset di Ruang Server					
273	Genset LPG	1	Unit	1		
274	Rumah Genset	1	Unit	1		
275	Insatalasi	1	Paket	1		
	Pengadaan sistem pemadam					
276	Sistem pemadam kebakaran	1	Paket	1		
277	Mesin Absensi Finght Print (+honor)	1	Unit	1		
	Pengadaan Printer PKB					
278	Printer Cetak Stiker UJI	1	Unit	1		
279	Printer CO/HC	1	Unit	1		
280	CCTV Audoor 3Titik	1	Paket	1		
281	CC TV Indoor 8 Titik	1	Paket	1		
282	Kabel data kelistrikan dan perangkat pendukung	1	Paket	1		
283	Jasa instalasi CCTV Outdoor	1	Paket	1		
284	Jasa instalasi CCTV indoor	1	Paket	1		
	Pengadaan perangkat Studio wawancara mini					
285	Mixer	1	Unit	1		
286	Laptop	1	Unit	1		
287	Headphone	1	Unit	1		
288	Microphone	1	Unit	1		
289	Kamera Vidio Profesional	1	Paket	1		
290	Tripod	1	Unit	1		
291	Werreless AV sender	1	Unit	1		
292	Audio Mic	1	Unit	1		
293	Lampu Shout	1	Unit	1		
	Pengadaan radio HF/FM (Handy Talkie					

294	Pengadaan HT PAM Perlindungan	12	Unit	12		
295	Pengadaan RIG PAM Perlindungan	8	Unit	8		
296	Pengadaan Antena & Kelengkapan	8	Unit	8		
297	Pengadaan Kabel 5 Lokasi gardu	30	gardu/ M	30		
298	Rambu2 Lalulintas	200	Unit	200		
299	Pengadaan Palang pintu	2	Lokasi	2		
300	Traffic light dan 3 Counter down	1	Paket	1		
301	Pemasangan pelican crossing	1	Paket	1		
302	Meterisasi traffic light & Flashing lamp	2	Paket	2		
303	Perbaikan Traffic Light Simpang grogol	1	Paket	1		
304	Pengadaan & Pemasangan Traffic light Simpang Hanoman	1	Paket	1		
305	Station Wagon	1	unit	1		
306	Mobil Pick Up	1	unit	1		
307	Sepeda Motor	1	bh	1		
308	Sepeda Motor	1	bh	1		
309	Sepeda Motor	1	bh	1		
310	Sepeda Motor	1	bh	1		
311	kompressor/genset	1	Unit	1		
312	Mesin absensi	1	unit	1		
313	AC	1	unit	1		
314	AC	1	Unit	1		
315	Almari Arsip / Pintu Dorong	1	Unit	1		
316	Brankas	1	Unit	1		
317	Fiiling kabinet	1	Unit	1		
318	Fiiling kabinet	1	Unit	1		
319	Komputer Server	1	Unit	1		
320	Komputer	1	Unit	1		
321	Komputer dan Printer	1	Unit	1		
322	Komputer	1	Unit	1		
323	Komputer	1	Unit	1		
324	Printer	1	Unit	1		

325	Printer	1	Unit	1		
326	Printer Laser Jet	1	Unit	1		
327	Meja rapat	1	Unit	1		
328	Meja rapat	1	Unit	1		
329	Kamera	1	Unit	1		
330	Wireless Amplifier Sound System	1	unit	1		
331	Gedung Kantor	72	Sewa	B		
332	Gedung Kantor	225	Sewa	B		
333	Gedung Kantor	675	Sewa	B		
334	Gedung Kantor	299	Milik	B		
335	Gedung Kantor	1.440	Milik	B		
336	Gedung Kantor	1.712	Milik	B		
337	Gedung Kantor	4.200	Milik	B		
338	Gedung Kantor	4.550	Milik	B		
339	Pos TPR			B		
340	Kamar Mandi/WC			B		
341	Rehab Gedung			B		
342	Mushola Terminal			B		
343	Gardu Penjaga Pintu KA			B		
344	Gardu Penjaga Pintu KA			B		
345	Gardu Penjaga Pintu KA			B		
346	Gardu Penjaga Pintu KA			B		
347	Gardu Penjaga Pintu KA			B		
348	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
349	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
350	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
351	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
352	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
353	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
354	Gardu Penjaga Palang Pintu KA			B		
355	Traffict Light				KB	
356	Jalan dan Jembatan	20			KB	
357	Pembuatan Guard Rail	140			KB	

358	Pengadaan RPPJ	10			KB	
359	Traffic Light	2			KB	
360	Pemeliharaan Emplasemen	1			KB	
361	Traffic light				KB	
362	Pengadaan Flassing Lamp			B		
363	Jaringan komputer (LAN)			B		
364	Jaringan Air Gardu PJJ			B		
365	Instalasi Listrik Gardu PJJ			B		
366	Router			B		
367	Backbone FO Balaikota			B		
368	Tambah daya listrik Pemancar Sebayu FM			B		
369	Generating Set			B		
370	Backup Battery			B		
371	Pengadaan Jaringan LAN			B		
372	Tower Trangle	1	Unit	B		
373	Wirelees Autdoor	2	Unit	B		
374	Box Panel dan Instalasi Listrik	1	Unit	B		
375	Jaringan Wifl CCTV	1	Unit			
376	Software OS Proprietary					
377	Software					

Sumber : Data KIB Dishubkominfo tahun 2013

Keterangan :

B = Baik

KB = Kurang Baik

RB = Rusak Berat

2.3 KINERJA PELAYANAN

Perhubungan Darat

Kota Tegal merupakan kota yang strategis secara letak maupun potensi internal, kondisi ini menyebabkan lalu lintas dan angkutan yang ada tidak pernah berhenti. Kota Tegal bukan hanya sebagai sumber bangkitan perjalanan (asal perjalanan) namun juga sebagai tarikan perjalanan (tujuan perjalanan), hal ini menjadi salah satu

faktor yang menguatkan sekaligus tantangan dalam penataan sistem transportasi yang ada.

Pembangunan sektor transportasi adalah sebuah prioritas, karena dapat menggerakkan berbagai potensi daerah dan meningkatkan aksesibilitas antar wilayah untuk pemerataan pembangunan perekonomian suatu daerah. Transportasi juga dapat menjadi suatu potensi bagi Kota Tegal untuk bekerjasama dengan Pemerintah Daerah sekitar dan Instansi lainnya guna penanganan transportasi darat, laut dan jalan rel.

Berdasarkan hasil kajian rencana induk Transportasi Perkotaan Pada Kawasan Tegal dan Sekitarnya Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2011 data yang diperoleh dapat dilihat dominan masyarakat Brebes, Tegal, Slawi (BREGAS) menggunakan kendaraan pribadi yaitu sebesar 44% untuk jenis sepeda motor dan 19% untuk jenis mobil pribadi dan hanya 17% menggunakan angkutan umum. Adapun upaya Pemerintah Kota Tegal untuk menata sistem transportasi yang telah dilakukan secara rutin antara lain penyediaan prasarana/perlengkapan jalan seperti baik berupa rambu-rambu lalu lintas, marka jalan dan traffic light, pelaksanaan koordinasi antar pemangku kebijakan/Stakeholders berkaitan dengan perhubungan darat yang terhimpun dalam Tim Tertib Lalu Lintas dan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Evaluasi Kinerja terhadap Penyelenggaraan Angkutan Umum, penertiban yang disertai dengan penegakan hukum terhadap kendaraan angkutan umum.

Pelayanan jasa angkutan penumpang dalam kota tersedia 50 kendaraan taksi, 47 armada angkutan perkotaan dan 147 angkutan perbatasan. Terdapat peningkatan iklim investasi peran masyarakat dalam hal pelayanan Trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi dimana sebelum tahun 2009 Kota Tegal memiliki 6 (enam) perusahaan dan pada tahun 2013 pengusaha angkutan menjadi 9 (sembilan) perusahaan dengan jumlah total armada angkutan umum pada Tahun 2013 sebanyak 441.

Terkait dengan kondisi prasarana jalan, pengecatan marka jalan tiap tahunnya rata-rata sebesar 1000 m² , dan pada tahun 2012 terdapat pembuatan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) di 2 lokasi yakni Jl. Kapten Sudibyo (Depan SMP 7 Tegal) dan Jl. Kartini (Depan SMP 10 Tegal), sedangkan pada tahun 2013 dilaksanakan pembuatan ZOSS yang difokuskan pada lokasi Jl. Dr. Wahidin Sudiro husodo (Kawasan

pendidikan MAN Tegal) pada 2 jalur, hal tersebut menunjang perwujudan Kota Tegal menjadi Kota Layak Anak dan diharapkan akan terciptanya peningkatan kedisiplinan masyarakat dan peningkatan keselamatan di jalan.

Pada tahun 2014 sampai dengan bulan Oktober jumlah rambu lalu lintas adalah sebanyak 2191 unit. Sedangkan untuk Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) berjumlah 78 unit, pengadaan cermin tikungan/safety mirror total berjumlah 20 unit dan panjang guard rail 1.000 m. Perlengkapan jalan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) yang berupa Traffic light di 22 lokasi dengan Countdown timer di 13 simpang, Pelican Crossing 1 lokasi dan warning light di 29 lokasi. Namun hal ini masih belum memenuhi kebutuhan perlengkapan jalan yang ada di Kota Tegal mengingat terdapatnya peningkatan jumlah arus lalu lintas sehingga dalam penanggulangannya diperlukan Menyusun kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan sarana prasarana agar terwujudnya perlengkapan jalan yang menjamin keselamatan bagi para pengguna jalan.

DATA PERLENGKAPAN JALAN DI KOTA TEGAL
TAHUN 2010 – 2014

NO	JENIS PERLENGKAPAN		SATUAN	TAHUN KE-				
				2010	2011	2012	2013	2014
1	2		3	4	5	6	7	8
I	Rambu	Tabel						
	- Peringatan	I	unit	301	809	1014	1115	1135
	- Larangan	IA	unit	199	347	412	484	488
	- Perintah	IIB	unit	175	195	200	218	224
	- Petunjuk	III	unit	171	283	328	337	344
	Jumlah per Tahun			846	1634	1954	2154	2191
II	Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ)		unit	51	61	78	78	78
III	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)							
	- Traffic Light		lokasi	18	18	18	21	22
	- Warning Light		lokasi	20	28	28	28	29
IV	Cermin Tikung		unit	5	5	9	9	20

Sumber Data : Dishubkominfo per Oktober 2014

Pelaksanaan penjagaan terhadap perlintasan sebidang jalan di Kota Tegal yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sejak tahun 2010 telah 100% dijaga sehingga penurunan angka kecelakaan pada perlintasan sebidang jalan mendekati angka *zero*. Kegiatan pengamanan perlintasan Kereta Api di 13 lokasi penjagaan dengan jumlah petugas jaga lintasan sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang dengan jumlah 54 orang sudah memiliki sertifikasi kecakapan sebagai Petugas Jaga Lintasan (PJL). Sistem pengamanan yang hanya mengandalkan sistem komunikasi menggunakan frekuensi radio sangat rentan terhadap kemungkinan *trouble* informasi perjalanan kereta api sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan dan perancangan sistem pengamanan perlintasan yang lebih baik.

Selain jaringan jalan, Kota Tegal juga memiliki stasiun kereta api yang melayani pengangkutan penumpang dan barang lintas utara (Jakarta-Cirebon-Tegal-Pekalongan-Semarang-Surabaya).

Berdasarkan kelasnya, Stasiun Kota Tegal termasuk dalam kategori stasiun kelas IA. Jalur kereta api yang tersedia sebanyak 5 jalur dengan daya tampung *emplacement spur* (kereta/gerbong) adalah Spur I-II-III-IV=80 krt/250.

Fasilitas perhubungan lain yang ada di Kota Tegal yaitu Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Jongor dan Pelabuhan milik Pelindo yang digunakan sebagai transaksi perdagangan ikan serta pelabuhan niaga khususnya pengangkutan kayu. Pada tahun 2013 Pemerintah Kota Tegal telah melakukan pengayaan pelayanan kepada masyarakat nelayan dalam hal penerbitan Pas Kecil kapal dengan ukuran < GT 7 yang sebelumnya diperoleh melalui daerah sekitar.

Prestasi yang telah dicapai oleh Kota Tegal di bidang Perhubungan adalah penghargaan Piala Wahana Tata Nugraha untuk kategori lalu lintas pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Penghargaan Wahana Tata Nugraha adalah penghargaan terhadap Pemerintah Daerah atas kemampuan dan peran serta masyarakatnya dalam peningkatan penyelenggaraan kinerja sistem transportasi perkotaan untuk terciptanya sistem lalu lintas dan angkutan kota yang tertib, lancar, selamat, aman, efisien dan berkelanjutan.

Komunikasi dan Informatika

Di Era Otonomi daerah dan Globalisasi Informasi, Penyelenggaraan Komunikasi dan Informasi di Kota Tegal dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa komunikasi dan informasi dengan sebaik-baiknya. Pemerintah Kota Tegal terus berusaha dan berupaya melakukan terobosan untuk lebih meningkatkan layanan komunikasi dan informasi kepada masyarakat melalui sarana dan prasarana media yang dimiliki. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai haruslah diimbangi dengan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang juga memiliki kemampuan.

Teknologi informasi ini juga mendukung program pemerintah terkait dengan keterbukaan informasi, dimana setiap daerah juga dituntut untuk melaksanakan hal tersebut. Pada saat ini Teknologi dan informasi telah mengalami perubahan dan berkembang sangat cepat. Hal ini sangat berhubungan dengan kebutuhan masyarakat akan informasi dan teknologi. Salah satu kebutuhan masyarakat adalah kebutuhan akan informasi. Informasi-informasi tersebut tentunya diperoleh melalui media massa dan elektronik. Media massa terdiri dari surat kabar, majalah, tabloid selain itu adalah media elektronik berupa televisi, radio. Media online merupakan salah satu media elektronik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi, Hal ini terlihat dari aktivitas masyarakat yang sekarang beralih ke media online. Selain lebih mudah dan murah, media online dapat diakses kapan dan dimanapun.

Pemenuhan kebutuhan akan informasi ini dapat dengan mudah diakses masyarakat melalui jaringan internet. Internet begitu memukau dan begitu cepat berkembang dengan varian-varian programnya yang menjadikan bumi ini dalam cengkraman teknologi. Internet telah berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dan realitas kehidupan, yaitu sebuah realitas yang materialistis yang tercipta dalam kehidupan maya. Realitas ini bukan mistik, bukan khayalan, namun benar-benar realistis. Pada saat ini, internet adalah dianggap penting dan memiliki jaringan yang luas, menghubungkan komputer-komputer pribadi.

Pemerintah Kota Tegal dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi dan mengingat pentingnya penyebaran informasi kepada masyarakat dan guna mendukung e-Government, pada

tahun 2009 telah memiliki situs resmi yaitu www.tegalkota.go.id yang kemudian dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya dengan pengadaan Colocation Server dan penggunaan server mirror sebagai backup server colocation yang memuat website Pemerintah Kota Tegal dan website SKPD di Kota Tegal (domain utama: www.tegalkota.go.id; domain turunan: [nama SKPD].tegalkota.go.id) Pemerintah Kota Tegal terus melakukan pengembangan-pengembangan berkaitan dengan informasi dan telekomunikasi antara lain dengan pengembangan Content Management Sistem (CMS) baru yang diperuntukkan bagi website dimana hal ini menghasilkan tampilan baru dan tingkat keamanan yang lebih baik. Dalam pemenuhan konten informasi di website SKPD masih belum optimal sehingga perlu adanya kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi website SKPD dalam rangka pemenuhan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat.

Akses Internet Pemerintah Kota Tegal yang disuplai untuk memenuhi kebutuhan akses internet bagi seluruh instansi Pemerintah Kota Tegal memiliki layanan akses nasional dan internasional dengan perbandingan lebih besar layanan akses nasional, diharapkan lebih besar penggunaan akses nasional dengan memanfaatkan aplikasi sistem informasi yang telah dimiliki Pemerintah Kota Tegal dimana server ditempatkan di ruang server yang bertempat di Kota Tegal seperti Sistem Informasi Rencana Pembangunan (simrenbang.tegalkota.go.id), Sistem Informasi Monitor dan Evaluasi (simlaba.tegalkota.go.id), Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (simoss-bp2t.tegalkota.go.id), Sistem Informasi Bursa Kerja (bko.tegalkota.go.id), Sistem Informasi Perpustakaan (simperpus.tegalkota.go.id), serta penggunaan email PNS (www.pnsmail.go.id), Sistem Informasi Perkantoran Maya (www.simaya.layanan.go.id), dan sistem informasi lain yang lokasi server ada di dalam negeri yang disediakan pemerintah pusat. Dengan mengimplementasikan teknologi Virtual Private Network (VPN) yang memanfaatkan jaringan internet yang sudah ada, sehingga sampai saat ini semua SKPD dan UPTD sekolah telah terkoneksi dengan jaringan wide area network (WAN) Pemerintah Kota Tegal dan dapat mengoperasikan aplikasi Simda keuangan secara online. Sedangkan untuk memantau kondisi WAN telah diadakan perangkat monitoring jaringan. Sehingga jika terjadi kerusakan di salah satu titik jaringan dapat langsung mengetahui

tanpa perlu menunggu laporan dan segera dapat ditangani dengan lebih cepat. Pembangunan sistem aplikasi harus tersinergi agar tidak terjadi duplikasi dan ketidakkonsistenan data. Untuk membantu monitoring jaringan LAN dan untuk lebih menjangkau keadaan di lapangan perlu dibentuk tim pemantau jaringan lan SKPD dimana tim tersebut dibekali pengetahuan trouble shoot jaringan agar koneksi bisa diatasi lebih dini.

Dalam hal pemenuhan informasi selain dari media informasi internet, perlu juga pemenuhan melalui media langsung yaitu help-desk pelayanan informasi yang menampung permintaan kebutuhan data oleh masyarakat dan dilengkapi dengan SMS gateway dimana media mobile SMS dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi. Pemerintah Kota Tegal telah dibentuk Pejabat pengelola Informasi daerah (PPID) namun sarana dan prasarana untuk PPID tersebut belum memadai.

Fasilitasi penjangkauan informasi bagi masyarakat berupa sarana – prasarana internet hotspot di area publik. Fasilitas-fasilitas internet hotspot telah ditempatkan di pendopo balaikota, gedung DPRD, dan OW PAI. Fasilitasi penjangkauan informasi bagi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang informatif dilaksanakan melalui Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di 27 kelurahan, namun hal ini belum bisa dilaksanakan karena terbentur anggaran. Sedangkan guna mendukung pemberdayaan masyarakat informasi dilaksanakan forum tatap muka dan wahana komunikasi masyarakat yang intens guna mendukung penyampaian informasi public kepada masyarakat di tingkat bawah. Bentuk publikasi lain yang dilakukan adalah dengan menggunakan media cetak berupa leaflet, booklet dan poster, untuk media luar ruang berupa spanduk, banner, baliho dan media radio serta film.

Pemerintah Kota Tegal telah menyebarluaskan berbagai informasi pembangunan kepada masyarakat. Dengan demikian seluruh masyarakat Kota Tegal diharapkan lebih melek informasi berbagai kebijakan pemerintah dan hasil-hasil pembangunan. Disamping itu penyebarluasan informasi publik juga dilakukan oleh pemerintah kota dengan memanfaatkan media yang ada yaitu LPPL Radio Sebayu Pro FM. Kegiatan ini telah dilaksanakan diantaranya kegiatan Walikota Tegal Menyapa, Interaktif langsung dengan Walikota Tegal di Kelurahan/Kecamatan, dan Sosialisasi dari Instansi-instansi yang ada di Kota Tegal kepada masyarakat guna

menyampaikan informasi dan melakukan tanya jawab langsung. Dengan inovasi-inovasi yang dilakukan sehingga radio sebayu FM dapat melakukan siaran yang dapat diakses melalui website Pemerintah Kota Tegal. Selain siaran radio Sebayu Pro FM siaran langsung kegiatan pembangunan Pemerintah Kota Tegal juga sudah bisa dilihat langsung di website Pemerintah Kota Tegal berupa live streaming dan rekaman kegiatan tersebut juga di tayangkan di website Pemerintah Kota Tegal berupa video streaming. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan live streaming tersebut perlu adanya petugas pelaksana streaming.

Untuk mengoptimalkan infrastruktur jaringan komputer yang telah tersedia, pemerintah kota tegal juga mengembangkan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan pemerintah. Hal ini sebagai tindak lanjut dari peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 6 tahun 2011 tentang pedoman umum tata naskah dinas elektronik di lingkungan instansi Pemerintah Kota Tegal, pemerintah kota tegal bekerjasama dengan kementerian komunikasi dan informatika untuk mengadopsi aplikasi siMaya yang tengah dikembangkan oleh Kementerian komunikasi dan informatika untuk dapat diimplementasikan di lingkungan pemerintah kota tegal.

Pada akhir tahun 2014 ini akan dilaksanakan pelatihan bagi aparatur dalam mengimplementasikan simaya dan didukung dengan sarana yang memadai untuk mendukung implementasi aplikasi siMaya di setiap SKPD.

Guna melatih aparatur Pemerintah Kota Tegal dalam mengoperasikan perangkat lunak yang berbasis open source dan mendukung program pemerintah khususnya dalam penegakan undang-undang hak cipta hal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Tegal adalah dengan mengadakan bimbingan teknis open source software.

Dalam rangka pengintegrasian dengan sector pelayanan transportasi telah dilakukan pengembangan antara lain berupa pengadaan CCTV yang merupakan penambahan untuk melaksanakan pemantauan terhadap kondisi lalu lintas dan pelayanan public lainnya yaitu pemasangan CCTV di perempatan kejambon dan di alun alun Kota Tegal. Selain itu juga dirancang website *tegal city view* untuk bisa menampilkan CCTV yang ada di Kota Tegal sehingga total keberadaan CCTV milik Pemerintah Kota

Tegal sejumlah 7 (unit) hanya saja empat CCTV yang lama kondisinya sudah tidak optimal. Sehingga tidak bisa tampil seluruhnya dan namun masih dapat di akses melalui website resmi pemerintah Kota Tegal.

Melihat perkembangan teknologi seluler yang sebanding dengan bertambahnya menara telekomunikasi seluler di Kota Tegal, Pemerintah Kota Tegal telah memiliki draft Raperda menara telekomunikasi sehingga diharapkan keberadaan menara menara telekomunikasi tersebut dapat tertata dengan baik dan dapat diharapkan menyumbang kontribusi terhadap sumber pendapatan (PAD).

Melihat infrastruktur teknologi informasi Pemerintah Kota Tegal yang sudah mencakup tingkat kelurahan, perlu adanya sebuah induk sistem informasi yang terintegrasi bisa digunakan oleh Walikota Tegal, Kepala SKPD dan Jajarannya serta masyarakat. Diharapkan dengan sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu Walikota Tegal untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan keadaan pemerintah Kota Tegal baik untuk kebijakan Walikota Tegal, Kepala SKPD dan jajarannya serta yang paling utama adalah masyarakat.

Adapun evaluasi Data Pencapaian Kinerja Pelayanan serta Data Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dishubkominfo Kota Tegal pada tahun 2010 – 2014 adalah sebagai berikut :

Urusan Perhubungan (tabel 2.3)

a) Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

1. Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Perlengkapan Jalan dan Penyusunan Penyelenggaraan Perhubungan Petunjuk Teknisnya
 - dalam kurun waktu 5 tahun (2010-2014) tidak dapat terpenuhi dikarenakan tidak teralokasinya anggaran pada kegiatan dimaksud yang disebabkan keterbatasan anggaran.
2. Terbentuknya Tim Kelompok Kerja Pengembangan Pelabuhan Kota Tegal

- melakukan persiapan dan pengkajian dalam proses pengembangan pelabuhan yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun (2010-2014).
- 3. Tersusunnya Dokumen Standard Operating Procedure (SOP) Pelayanan PKB, Terminal, Perparkiran, Perlintasan, dan Perizinan Angkutan
 - telah disusun pada tahun 2011 dan telah disempurnakan pada tahun 2013.
- 4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Penyelenggaraan Terminal
 - kegiatan berupa pembangunan/pengadaan sarana prasarana penyelenggaraan terminal tidak dapat dilaksanakan karena dalam periode waktu tersebut tidak tersedia alokasi anggaran pada kegiatan dimaksud.
- 5. Terselenggaranya Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Perhubungan
 - kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kedisiplinan dan etika berlalu lintas kepada masyarakat pengguna jalan sehingga tercipta ketertiban, keamanan dan keselamatan berlalu lintas. Namun, kegiatan ini tidak dapat direalisasikan karena sesuai UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa pendidikan berlalu lintas dilaksanakan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia.

b) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Peralatan PKB dan Terselenggaranya Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor
 - dilaksanakan setiap tahun sehingga dapat menerbitkan hasil uji yang lebih akurat dan meningkatkan kualitas pelayanan PKB menjadi lebih baik.
2. Rehabilitasi Gedung Balai Pengujian, Ruang Pelayanan Administrasi PKB dan Ruang Tunggu Pelayanan
 - rehabilitasi gedung balai pengujian ruang pelayanan administrasi PKB dan ruang tunggu pelayanan merupakan fasilitas utama dalam melaksanakan pelayanan prima bidang pengujian kendaraan bermotor, dan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan ketersediaan anggaran pada tahun 2012 dan tahun 2013.
3. Rehabilitasi Fasilitas Penunjang di Terminal seperti Gedung Tempat Penitipan Sepeda, Portal Penahan Bus, Pengecatan Atap

Terminal, Gedung Pengawas LLAJ, Lantai/Keramik, Pagar Terminal, Ruang Tunggu Terminal, Ruang Administrasi Terminal dan Menara Pengawasan, Jalan Keluar/Masuk Angkutan Terminal, Drainase, Kamar Mandi dan WC Umum Terminal

- dikarenakan keterbatasan anggaran, selama kurun waktu 5 tahun (2010-2014) kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap sehingga belum dapat terealisasi secara keseluruhan. Tahun 2010 rehabilitasi tempat penitipan sepeda sudah terlaksana sehingga tempat tersebut lebih baik dan lebih aman, tahun 2013 dan 2014 dilaksanakan pemeliharaan jalan keluar/masuk Terminal Kota Tegal pada pintu sebelah barat sepanjang 195 meter dan pemeliharaan gedung bangunan terminal berupa perbaikan atap serta pos jaga LLAJ.

4. Pemeliharaan Ruang Pusat Kontrol ATCS (CC-room), Jaringan Peralatan ATCS dan Perangkat APILL ATCS

- dikarenakan keterbatasan anggaran maka Pemeliharaan Ruang Pusat Kontrol ATCS (CC-room) belum dapat terealisasi, saat ini CC-room masih menjadi satu ruangan dengan ruang server Pemerintah Kota Tegal.
- pemeliharaan jaringan peralatan ACTS dan perangkat APILL ATCS rutin dilaksanakan setiap tahun sehingga tercipta kondisi perangkat yang optimal, namun karena keterbatasan anggaran masih ada beberapa komponen perangkat yang secara kondisi harus dilakukan penggantian belum dapat terlaksana.

c) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

1. Terbentuknya Tim Pemantauan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru
 - dilaksanakan setiap tahun sehingga pelaksanaan angkutan lebaran, natal dan tahun baru dapat berjalan dengan lancar dan tertib.
2. Terbentuknya Tim Penertiban Lalu Lintas dan Angkutan di Kota Tegal
 - Tim Tertib LLAJ sudah dibentuk dengan menggunakan anggaran SKPD setiap tahun, bertujuan untuk mengevaluasi

dan mengidentifikasi isu-isu permasalahan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tegal sehingga dapat terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Tegal yang aman, selamat, tertib dan lancar.

3. Terbentuknya Forum LLAJ

- Forum tersebut berfungsi sebagai wahana untuk mensinergikan tugas pokok dan fungsi setiap instansi penyelenggara LLAJ. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya sehingga kualitas lalu lintas angkutan jalan menjadi lebih baik.

4. Pembinaan Terhadap Juru Parkir

- Kegiatan pembinaan terhadap juru parkir di kota tegal pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tidak dapat terlaksana karena tidak tersedianya anggaran pada kegiatan tersebut.

d) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

1. Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Jalan seperti Rambu-Rambu Lalu Lintas, Cermin Tikungan, Rambu Portable/Railing, Barrier, Traffic Cone, Handlamp, RPPJ, Papan Perda tarif Parkir, Traffic Light (penambahan di 5 lokasi dan penggantian di 11 lokasi), Counter Down, Flashing Lamp, Pelican Crossing 5 Lokasi, Guardrail, Delineator

- pemasangan perlengkapan jalan di Kota Tegal bertujuan untuk meningkatkan keselamatan jalan dan mengatur pergerakan arus lalu lintas terhadap pengguna jalan. Dalam periode 5 tahun (2010-2014) secara bertahap sudah dilaksanakan pengadaan perlengkapan jalan tersebut kecuali pengadaan guardrail tidak dapat terpenuhi dan pelican crossing hanya terpenuhi 1 lokasi pada tahun 2013 dikarenakan keterbatasan anggaran.

2. Tersedianya Peralatan Survey Lalu Lintas

- Kegiatan pengadaan peralatan survey lalu lintas telah terlaksana pada tahun 2010 berupa alat ukur walking measure untuk melaksanakan survey inventarisasi baik di ruas jalan maupun di persimpangan.

3. Tersedianya Pemeliharaan APILL

- Pemeliharaan APILL terdiri dari pemeliharaan traffic light dan warning light yang merupakan kegiatan rutin dilaksanakan

setiap tahun sehingga traffic light dan warning light di Wilayah Kota Tegal dapat berfungsi secara optimal serta dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan lalu lintas di persimpangan Kota Tegal.

e) Program Peningkatan Kelaikan dan Operasional Kendaraan Bermotor

1. Terbentuknya Tim Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor sesuai dengan perundangan yang berlaku
 - Pelaksanaan uji petik dilaksanakan untuk memberikan pembinaan dan meningkatkan kesadaran kepada pemilik Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) terutama dalam hal pemenuhan dokumen-dokumen perjalanan. Tim Pelaksanaan Uji Petik sampai saat ini telah menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Tersedianya Peralatan Uji Kelaikan Kendaraan Bermotor dalam Pelaksanaan di Luar Gedung Pengujian
 - dikarenakan keterbatasan anggaran sampai dengan tahun 2014 hanya terpenuhi pengadaan alat uji CO/HC.

f) Program Peningkatan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas

1. Tersedianya Data Base Kinerja Pelayanan Lalu Lintas
 - kegiatan data base kinerja pelayanan lalu lintas dilakukan untuk melakukan perencanaan sistem transportasi di suatu wilayah/daerah, namun dalam periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 tidak dapat terlaksana karena belum tersedianya anggaran untuk kegiatan dimaksud.
2. Teridentifikasinya Permasalahan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas
 - Tim Tertib LLAJ sudah dibentuk dengan menggunakan anggaran SKPD setiap tahun, bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi isu-isu permasalahan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tegal sehingga dapat terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Tegal yang aman, selamat, tertib dan lancar.
3. Terselenggaranya Koordinasi guna meningkatkan pelayanan kinerja lalu lintas yang handal bagi masyarakat Kota Tegal
 - Tim Tertib LLAJ sudah dibentuk dengan menggunakan anggaran SKPD setiap tahun, bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi isu-isu permasalahan lalu lintas dan

angkutan jalan di Kota Tegal sehingga dapat terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Tegal yang aman, selamat, tertib dan lancar.

Urusan Kominfo (tabel 2.3)

a) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

1. Tersedianya server collocation untuk menampung website Kota Tegal dan turunannya.
 - Domain Pemerintah Kota Tegal (www.tegalkota.go.id) yang disetting pada server Pemerintah Kota Tegal sudah mampu untuk menampung domain turunannya untuk SKPD dan website Pemerintah Kota Tegal dan website SKPD yang ditampung pada server Kota Tegal sudah bisa terlayani dengan baik. Dalam kurun waktu 5 tahun (2010-2014) berusaha untuk memperkuat dengan memfasilitasi kelengkapan ruang server yang nantinya sebagai pengganti server collocation, sehingga pada tahun 2013 tidak menggunakan server collocation lagi.
2. Tersedianya media komunikasi yang menghubungkan seluruh SKPD dengan memanfaatkan jaringan LAN.
 - Jaringan LAN Pemerintah Kota Tegal yang telah dibangun membutuhkan anggaran pemeliharaan, dimana anggaran pemeliharaan tersebut telah digunakan dengan baik. Sehingga Jaringan LAN Pemerintah Kota Tegal dapat digunakan secara maksimal.
3. Tersedianya jalur internet yang ideal.
 - Jumlah komputer SKPD yang terhubung dengan jaringan LAN setiap tahun selalu bertambah, sehingga akses internet untuk keperluan operasional SKPD cenderung untuk ditingkatkan guna mempertahankan kecepatan akses internet yang ideal.
4. Peningkatan kualitas jaringan komputer Pemerintah Kota Tegal
 - Seiring perkembangan teknologi, akses jaringan LAN juga mengalami perkembangan diantaranya adalah akses jaringan LAN menggunakan Kabel Fiber Optik. Disamping untuk mengatasi jalur jaringan LAN yang sering mengalami permasalahan konektifitas.
5. Tersedianya sistem pengaduan masyarakat online
 - Pengaduan masyarakat online bisa dilaksanakan apabila difasilitasi, namun karena keterbatasan anggaran sehingga hal tersebut belum bisa terlaksana dengan baik.

6. Tersedianya document cell plan menara bersama telekomunikasi
 - Cell plan menara telekomunikasi merupakan dokumen perencanaan yang merupakan cetak biru pengendalian menara telekomunikasi, yang rencananya menjadi dasar penyusunan kebijakan pengaturan menara telekomunikasi. Dimana cell plan menara tersebut telah disusun dengan baik pada tahun 2010.
7. Tersedianya dokumen grand design e-government
 - grand design e-government merupakan dokumen perencanaan yang merupakan cetak biru pengembangan e-government di Kota Tegal yang nantinya menjadi dasar penyusunan kebijakan, tata kelola dan pengembangan TIK Pemerintah Kota Tegal. Grand design telah disusun dengan baik pada tahun 2010.
8. Tersedianya peraturan walikota yang mengatur pelaksanaan pengembangan TIK di Pemerintah Kota Tegal.
 - Perwal TIK merupakan kebijakan tata kelola dan pengembangan TIK Pemerintah Kota Tegal, dimana hal itu belum bisa disusun dengan baik karena keterbatasan anggaran.
9. Terbentuknya tim koordinasi penyebarluasan informasi dari seluruh instansi Pemerintah Kota Tegal kepada Masyarakat
 - Pembentukan tim koordinasi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik berupa SK PPID, namun karena keterbatasan anggaran hal tersebut tidak menjadi suatu kegiatan .

b) Program Fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi

Tersedianya SDM bidang teknologi informasi dan komunikasi yang professional

- Kegiatan berupa bintek belum bisa dilaksanakan karena diselenggarakan oleh pihak swasta sehingga terjadi kesulitan dalam melakukan administrasi (SPJ)

c) Program Kerjasama Informasi dan Media Massa

Terbentuknya pola pikir masyarakat yang informatif

- Polapikir masyarakat yang informatif perlu dibentuk dengan pembentukan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) dan penyelenggaraan kegiatan pertunjukan untuk masyarakat, namun

dengan keterbatasan anggaran hal tersebut belum bisa dilaksanakan.

Urusan Perhubungan (tabel 2.4)

Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan, rasio capaian pada program ini dapat dikatakan kurang baik karena hanya terealisasi 2 (dua) dari 7 (tujuh) indikator kinerja yang ada yaitu terbentuknya Tim POKJA Pengembangan Pelabuhan Kota Tegal dan tersusunnya dokumen SOP pelayanan PKB, Terminal, Perparkiran, Perlintasan, Perizinan Angkutan. Hal ini dikarenakan keterbatasan alokasi anggaran yang ada pada SKPD.

Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ, rasio capaian pada program ini secara umum tercapai dengan baik walaupun tidak semua kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya. Dikarenakan keterbatasan anggaran kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap.

Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, rasio capaian pada program ini secara umum tercapai dengan baik walaupun tidak semua kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya. Dikarenakan keterbatasan anggaran kegiatan tersebut dilaksanakan secara bertahap.

Program Peningkatan Kelaikan dan Operasional Kendaraan Bermotor, rasio capaian program ini tercapai dengan baik.

Program Peningkatan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas, rasio capaian pada program ini tidak tercapai dengan baik. Namun, karena keterbatasan anggaran untuk indikator teridentifikasinya permasalahan kinerja pelayanan lalu lintas dan terselenggaranya koordinasi guna meningkatkan pelayanan kinerja lalu lintas yang handal bagi masyarakat Kota Tegal.

Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, rasio capaian pada program ini secara umum tercapai dengan baik. Adapun kegiatan-kegiatan yang tidak bisa terlaksana dengan baik dikarenakan keterbatasan anggaran dan SDM khususnya di bidang perhubungan.

Urusan Kominfo (tabel 2.4)

Rasio antara realisasi dan anggaran untuk program Pengembangan komunikasi informasi dan media massa pada umumnya baik. Namun pada indikator kinerja Tersedianya peraturan walikota yang mengatur pelaksanaan pengembangan TIK di Pemerintah Kota Tegal dan Terbentuknya tim koordinasi penyebarluasan informasi dari seluruh instansi Pemerintah Kota Tegal kepada Masyarakat tidak tercapai, hal ini dikarenakan penganggaran yang belum bisa dipenuhi.

Rasio antara realisasi dan anggaran untuk program Fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi kurang baik, karena hanya tercapai 50% yaitu pada indikator kinerja Tersedianya SDM bidang teknologi informasi dan komunikasi yang professional,

dimana pemnuhan bintek TIK hanya diselenggarakan pihak swasta yang mekanisme administrasinya belum bisa disesuaikan dengan administrasi Pemerintah Kota Tegal.

Rasio antara realisasi dan anggaran untuk program Kerjasama informasi dan media massa pada indikator Terbentuknya pola pikir masyarakat yang informatif kurang baik, dikarenakan penganggaran yang tidak bisa dipenuhi.

2.4 **TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD**

Hasil akhir identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal Dinas Perhubungan yang dapat kami cermati untuk merumuskan strategi yang selanjutnya digunakan sebagai acuan menetapkan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telahdicanangkan kami sajikan dalam form sebagai berikut :

1. **Analisis Lingkungan Internal**

Berbagai langkah yang telah diupayakan selama ini, diantaranya telah mampu memberikan pondasi-pondasi sebagai kekuatan yang menjadi modal dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal di masa mendatang. Disisi lain, berbagai sisa permasalahan sebagai kelemahan masih melekat pada keberadaan dan fungsi kelembagaan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal yang perlu diantisipasi dalam mendukung keberhasilan atas apa yang akan dicapai dimasa mendatang. Berdasarkan hasil identifikasi, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal adalah sebagai berikut :

a. **Kekuatan**

Modal atau landasan utama yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan di masa mendatang yang terdapat pada sisi kelembagaan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal sebagai suatu kekuatan meliputi:

- Pengakuan eksistensi dan kewenangan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Tegal No. 11 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Kota Tegal;
- Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Pemerintah Kota Tegal tahun 2011 - 2031;

- Peraturan Walikota Tegal Nomor 29 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Tegal;
- Komitmen pimpinan dan jajaran aparat dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal, sebagai bagian dari upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih;
- Telah terjalinnya hubungan kerja dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam penyelenggaraan perhubungan, komunikasi dan informatika.

b. Kelemahan

Hambatan dan kendala yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal yang perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di masa yang akan datang meliputi :

- Kompetensi SDM relatif belum memadai. Dalam penyelenggaraan tugas dan kewenangan bidang hubkominfo di wilayah Kota Tegal perlu didukung sumber daya manusia profesional yang mampu mendukung atau melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga selain jumlah yang memenuhi kebutuhan diperlukan juga kemampuan teknis atau kualitas sumber daya manusia yang memadai.
- Banyaknya pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Tegal yang pensiun dan belum adanya penambahan/penerimaan pegawai baru.
- Sarana dan prasarana kerja belum memadai. Dukungan fasilitas kerja berupa sarana dan prasarana sangat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga keterbatasan sarana prasarana kerja sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai.
- Keterbatasan dukungan anggaran pembangunan di bidang hubkominfo. Pelayanan sektor perhubungan, komunikasi dan informatika memerlukan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga untuk mewujudkan fungsi pelayanan

dimaksud maka diperlukan dukungan anggaran pembangunan untuk penyediaan sarana dan prasarana hubkominfo baik melalui APBD maupun APBN.

c. Strategi

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi di masa mendatang agar penyelenggaraan tugas dan fungsi dapat dilaksanakan sesuai rencana, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- Mengusulkan kebutuhan formasi SDM khususnya di bidang Perhubungan dan Kominfo;
- Mengusulkan Pegawai Negeri Sipil Dishubkominfo Kota Tegal untuk diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan teknis di bidang Perhubungan dan Kominfo serta beasiswa pendidikan formal disetiap tahunnya;
- Mengajukan usulan anggaran guna pengadaan sarana dan prasarana pendukung kinerja aparatur Dishubkominfo Kota Tegal;
- Mengajukan anggaran pembangunan di bidang hubkominfo guna memenuhi dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat baik melalui APBD maupun APBN.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Berbagai kondisi eksternal yang berkembang turut memberikan pengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal. Kondisi eksternal tersebut dapat merupakan suatu peluang maupun ancaman yang dapat mendukung maupun menghambat keberhasilan yang ingin dicapai di masa mendatang. Peluang dan ancaman yang dihadapi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal meliputi :

a. Peluang

Peluang yang mendukung dan dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal diantaranya sebagai berikut :

- Dukungan kebijakan maupun pendanaan kegiatan baik dari Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat, sebagai faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal ;

- Peran Dishubkominfo sebagai pendukung Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dalam mengimplementasikan UU No.22 Th.2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, PP No.32 Th.2011 tentang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, PP No.37 Th.2013 tentang Jaringan LLAJ, PP No.8 Th.2011 tentang Angkutan Multimoda, dan KM No.71 Th.1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, serta Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI);
- Kota Tegal telah melaksanakan pelayanan publik berupa PAS Kecil Kapal < 7 GT kepada para nelayan yang berada di Kota Tegal pada tahun 2013;
- Posisi geostrategis Kota Tegal sebagai lintasan penghubung dengan ibukota Negara Indonesia dan Kota/Kabupaten Lainnya;
- Semakin berkembangnya perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang berdampak kepada semakin mudahnya mengakses informasi dan komunikasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan;
- Adanya Political Will yang kuat dari pemegang kebijakan Kota Tegal untuk pengembangan TIK.
- Semakin bertumbuhkembangnya minat dan partisipasi masyarakat luas dalam penyelenggaraan pembangunan, termasuk di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika.

b. Ancaman

Ancaman yang dapat mengganggu dan menghambat penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tegal adalah sebagai berikut :

- Disiplin berlalu lintas pengguna jalan relatif rendah, sehingga sering mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan;
- Rendahnya kualitas pelayanan angkutan umum (sarana, prasarana dan aparatur), ketersediaan angkutan umum pada seluruh ruas jalan baru mencapai 29.06%;
- Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, mengakibatkan penurunan tingkat keselamatan lalu lintas jalan;
- Belum optimalnya prasarana perlintasan sebidang Kereta Api;
- Belum optimalnya Sistem Pengujian Kendaraan Bermotor;

- Jumlah Pelanggaran kelaikan kendaraan bermotor cukup tinggi. Presentase KBWU yang lulus uji dibandingkan dengan KBWU yang diuji pada tahun 2013 sebesar 97,4%;
- Masih rendahnya fasilitas terminal dan sumber daya manusianya;
- Pelayanan dalam bidang perhubungan laut masih kurang;
- Belum adanya rencana induk dan tata kelola TIK Kota Tegal;
- Belum terbentuknya Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan Kota Tegal;
- Cepatnya perkembangan teknologi informasi, mengakibatkan perlunya penyesuaian dan antisipasi yang cepat dan tepat, baik dari sisi SDM dan dukungan sarana/prasarana;

c. Strategi

Dalam menghadapi ancaman-ancaman tersebut diatas, Dishubkominfo Kota Tegal membuat rencana strategi agar penyelenggaraan tugas dan fungsi tidak mengalami hambatan, diantaranya sebagai berikut :

- Penerapan sistem manajemen keselamatan pada angkutan barang dan orang, guna meningkatkan kepedulian masyarakat dan stake holder dalam berkeselamatan lalu lintas dan angkutan jalan melalui pelaksanaan pembelajaran langsung kepada masyarakat;
- Meningkatkan pengaturan fasilitas dan pengawasan pada pelayanan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika melalui perencanaan, pengadaan dan pengawasan pada fasilitas perhubungan, komunikasi dan informatika;
- Meningkatkan kesadaran masyarakat pemilik kendaraan bermotor wajib uji dalam memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan serta kepatuhan kepemilikan perijinan melalui pengawasan dan pengendalian terhadap kepemilikan perijinan dan pemilik kendaraan wajib uji (Pengujian Kelaikan Kendaraan, Ijin Trayek dan Uji Petik Kendaraan);
- Tersusunnya Panduan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Tegal;
- Tersedianya Master Plan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam sektor komunikasi dan informasi melalui kualitas layanan jaringan

komputer Pemerintah Kota Tegal yang aman dan efisien disertai perluasan jaringan komputer;

BAB III

ISU ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Analisis isu isu strategis dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi obyektif dan perkembangan yang terjadi di Kota Tegal selama pelaksanaan pembangunan lima tahun terakhir serta merupakan dasar utama visi dan misi rencana strategis dinas yang juga akan menentukan kinerja dinas dalam lima tahun mendatang.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas

Beberapa permasalahan pelayanan selama kurun waktu 2009 sampai 2014 antara lain:

3.1.1 Bidang Angkutan dan Keselamatan Jalan dan Bidang Lalu Lintas dan Kelaikan Kendaraan

1. Belum adanya perencanaan penyelenggaraan perhubungan.
2. Rendahnya kualitas pelayanan angkutan umum (sarana prasarana dan aparatur). ketersediaan angkutan umum pada seluruh ruas jalan baru mencapai 29,06%.
3. Masih kurangnya perlengkapan jalan yang terpasang. Tahun 2013 jumlah rambu lalu lintas sebanyak 1.543 unit, kondisi marka jalan 958 m², 59 unit APILL, dan Guardrail 1000 m².
4. Belum optimalnya prasarana perlintasan sebidang.
5. Belum optimalnya sistem pengujian kendaraan bermotor.
6. Jumlah pelanggaran kelaikan kendaraan bermotor cukup tinggi. Persentase KBWU yang lulus uji dibandingkan dengan KBWU yang diuji tahun 2013 sebesar 97,4%.
7. Masih rendahnya fasilitas terminal dan sumberdaya manusia.
8. Pelayanan dalam bidang perhubungan laut masih kurang.

3.1.2 Bidang Komunikasi dan Informatika

- 1) Update data website belum optimal yang ditunjukkan dengan data yang tersaji dalam laman web statis.
- 2) Belum adanya rencana induk dan tata kelola TIK Kota Tegal.
- 3) Jumlah SKPD yang memiliki website masih berada di bawah 50%.
- 4) Kurangnya pembinaan dan pelatihan kapasitas SDM bidang Kominfo, hal ini dapat dilihat selama lima tahun baru 1 kali dilaksanakan.
- 5) Masing-masing SKPD pengampu sarana desiminasi informasi dalam pendistribusian informasi nasional belum terkoordinasi dengan baik.
- 6) Belum terbentuknya Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan Kota Tegal.

3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Tegal Tahun 2015 – 2019 terpilih adalah “ **Terwujudnya Kota Tegal yang Sejahtera dan Bermartabat Berbasis Pelayanan Prima**”. Visi tersebut diatas terdiri dari 3 frase (bagian), yaitu Kota Tegal **Sejahtera, Bermartabat** dan berbasis **Pelayanan Prima**, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kota Tegal yang Sejahtera, merupakan suatu kondisi masyarakat Kota Tegal yang terpenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan fisik maupun non fisik, lingkungan hidup sehat dan sumber daya alam, leluasa berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik, mempunyai akses terhadap informasi, serta lingkungan yang damai, tenteram dan nyaman.

Kota Tegal **Bermartabat**, merupakan kondisi masyarakat yang memiliki harkat kemanusiaan tinggi yaitu bertaqwa kepada Tuhan yang

Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kebebasan menentukan sikap dan tindakannya (*self determination*), memiliki kesadaran sosial tentang kesamaan (*equality*) dan pemerataan (*equity*).

Kota Tegal berbasis **Pelayanan Prima** atau *excellent service*, merupakan semangat pemerintahan Kota Tegal untuk melayani dengan baik dan memuaskan (melebihi pengharapan) masyarakatnya. Semangat ini didukung oleh segenap stakeholder dan terinternalisasi dalam semangat pengabdian seluruh aparatur pelaksana di Pemerintahan Kota Tegal. Semangat Pelayanan Prima ini menjadi dasar utama dalam rangka terwujudnya masyarakat Kota Tegal yang Sejahtera dan Bermartabat. Pada setiap unit pemerintahan yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat memiliki mekanisme penerimaan respon penilaian tingkat kepuasan dari masyarakat yang menunjukkan kinerja semakin baik dari waktu ke waktu.

Visi tersebut ditindaklanjuti dengan pernyataan lima misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing berdaya saing berbasis keunggulan potensi lokal
2. Mewujudkan infrastruktur yang memadai dan kelestarian lingkungan untuk pembangunan yang berkelanjutan.
3. Mewujudkan kesatuan sosial serta ketentraman, keamanan dan ketertiban masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.
4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti luhur dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
5. Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam kerangka tata kelola pemerintah yang baik dan bersih (Good and Clean Government) serta bebas dari KKN

Tujuan dan sasaran pada dasarnya merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah dalam mendukung pelaksanaan misi untuk mewujudkan visi pembangunan Kota Tegal kurun waktu 2014 sd 2019

Tujuan dan sasaran pada masing-masing misi adalah sebagai berikut:

1. Misi : 2. Mewujudkan infrastruktur yang memadai dan kelestarian lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pekerjaan umum
- b. Menjamin ketercukupan kebutuhan rumah dan meningkatkan kualitas rumah layak huni
- c. Meningkatkan pelayanan perhubungan
- d. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kinerja sarana prasarana perhubungan
- e. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
- f. Meningkatkan kualitas manajemen pertanahan

Sasaran :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana jalan dan jembatan
- b. Meningkatnya kualitas sarana prasarana drainase dan pengendalian rob.
- c. Mempertahankan kualitas jaringan irigasi.
- d. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penyediaan air bersih dan sanitasi.
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas tata bangunan gedung.
- f. Meningkatnya pemerataan penerangan jalan umum
- g. Meningkatnya ketersediaan supply rumah dan berkurangnya jumlah backlog kebutuhan rumah
- h. Berkurangnya rumah Tidak Layak Huni dan kawasan kumuh perkotaan
- i. Meningkatnya pelayanan pemakaman umum bagi masyarakat.
- j. Meningkatnya pelayanan pemadam kebakaran
- k. Tersusunnya dokumen perencanaan tata ruang pada semua level baik pemerintah kota maupun pada level kecamatan.
- l. Terkendalinya pemanfaatan ruang sesuai dengann rencana tata ruang.
- m. Meningkatnya pelayanan perhubungan darat
- n. Meningkatnya pelayanan perijinan dan pembangunan sarana dan presarana perhubungan laut
- o. Menurunnya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

- p. Meningkatnya kualitas pengelolaan pesisir pantai.
- q. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam upaya mencegah dampak pencemaran lingkungan hidup
- r. Meningkatnya kualitas dan kinerja pengelolaan persampahan
- s. Meningkatnya kualitas pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
- t. Meningkatnya jumlah petak tanah yang bersertifikat
- u. Menurunnya kasus-kasus sengketa pertanahan.

2. Misi: 5. Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam kerangka tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean government) serta bebas dari KKN.

Tujuan:

- a. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas
- b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparatur yang amanah
- d. Meningkatkan ketersediaan data statistik yang dapat mendukung kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan
- f. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan e-goverment
- g. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan transmigrasi (sesuai dengan kewenangan pemerintah kota yaitu pada rekrutiring dan penyiapan ketrampilan serta kemampuan transmigran)

Sasaran:

- a. Meningkatnya kualitas kelembagaan perencanaan pembangunan
- b. Meningkatnya kualitas dan keselarasan dokumen perencanaan dan penganggaran.
- c. Terwujudnya pelayanan prima pada seluruh unit/lembaga penyelenggara pemerintahan
- d. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah
- e. Meningkatnya kualitas pengawasan internal
- f. Meningkatnya kualitas pelayanan DPRD pada pelaksanaan fungsi legislasi, pengawasan dan penganggaran.
- g. Meningkatnya kualitas dan pendidikan aparatur
- h. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas data statistik dalam penyelenggaraan pembangunan daerah

- i. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kearsipan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan baku.
- j. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- k. Meningkatnya penyebaran informasi pembangunan daerah
- l. Meningkatnya minat masyarakat bertransmigrasi dan meningkatnya kualitas calon transmigran

Tabel 3.1
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya pelayanan perhubungan, komunikasi dan informatika yang handal guna mewujudkan visi Kopta Tegal.				
No	Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 2: Mewujudkan infrastruktur yang memadai dan kelestarian lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan			
	Program : Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	Belum adanya perencanaan penyelenggaraan perhubungan	Belum ditetapkan PERDA tentang penyelenggaraan perhubungan	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan - PP no 32 th 2011 tentang Manajemen Rekayasa Lalu lintas - PP no 37 th 2013 tentang

				Jaringan LLAJ - PP No. 8 th 2011 tentang Multimoda
	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	Belum optimalnya system pengujian kendaraan bermotor	- SDM dan peralatan pendukung Pengujian Kendaraan Bemotor	- UU no 22 th 2009 tentang Lalju intas dan Angkutan Jalan - PP No 71 th 1993 tentang PKB
		Masih rendahnya fasilitas terminal dan sumber daya manusia	- Kondisi fisik terminal - SDM pelayanan di terminal terbatas	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu intas dan Angkutan Jalan - Kebutuhan masyarakat
	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Pelayanan angkutan belum menjangkau seluruh wilayah	Belum adanya arah kebijakan penyelenggaraan angkutan umum di Kota Tegal	- UU No. 22 Th 2009 - Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
		Rendahnya kualitas pelayanan angkutan umum (sarana prasarana dan aparatur). ketersediaan angkutan umum pada	- Belum adanya arah kebijakan penyelenggaraan angkutan umum di Kota	- Peraturan Menteri No 98 Th 2013 tentang Angkutan Umum

		seluruh ruas jalan baru mencapai 29,06%.	Tegal - Belum dilakukannya evaluasi terhadap kinerja jaringan angkutan umum dan integrasi terhadap moda lainnya.	
		Sistem perijinan dan manajemen angkutan umum belum baik (pemilikan, umur kendaraan, ijin HO garasi)	Belum sinkronnya perijinan dengan aturan terkait penyelenggaraan angkutan umum	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	Jumlah perlengkapan jalan yang terpasang belum memenuhi kebutuhan	- Keterbatasan anggaran	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan - PP no 32 th 2011 tentang Manajemen Rekayasa Lalu lintas
		Belum optimalnya prasarana	- Belum terintegrasikannya	- UU no 22 th 2009

		perlindungan sebidang	system penjagaan perlindungan KA - Double track telah berjalan, frekuensi perjalanan KA bertambah, sehingga potensi rawan kecelakaan meningkat.	tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan - PP no 32 th 2011 tentang Manajemen Rekayasa Lalu lintas
		Pemanfaatan teknologi perlengkapan jalan masih kurang	- Keterbatasan anggaran	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan - PP no 32 th 2011 tentang Manajemen Rekayasa Lalu lintas
	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Prasarana angkutan umum (halte) masih kurang	- Belum adanya dokumen evaluasi kinerja pelayanan fasilitas angkutan (prasarana henti angkutan umum)	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
	Program Peningkatan kelaikan Pengoperasian Kendaraan bermotor	Jumlah pelanggaran kelaikan kendaraan cukup tinggi Presentase KBWU yang lulus uji	- Tidak terpenuhinya persyaratan laik jalan KBWU	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan

		dibandingkan dengan KBWU yang diuji tahun 2013 sebesar 97,4%	- Kurang kesadaran KBWU untuk melakukan pengujian.	- PP no 55 th 2012
	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut.	Pelayanan dalam bidang perhubungan laut masih kurang	- Belum terdapatnya arah kebijakan umum penyelenggaraan perhubungan laut di Kota Tegal	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
		Masih kurangnya pelayanan dalam hal perizinan Pas kecil (kapal <7 GT)	- Belum optimalnya pelayanan perijinan dikarenakan belum adanya SIM - Belum adanya kesadaran masyarakat	- UU no 22 th 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan - Telah adanya pelayanan perijinan Pas Kecil Gratis. - Kebutuhan masyarakat
	Misi: 5. Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam kerangka tata kelola pemerintah yang baik dan bersih (good and clean		-	-

	government) serta bebas dari KKN.			
	Program pengembangan komunikasi, Informasi Dan Media Massa	1) Jumlah SKPD yang memiliki website masih berada di bawah 50%.	SKPD kurang peduli adanya website	Ketersediaan hosting dan subdomain gratis dari pemerintah kota
		1) Update data website belum optimal yang ditunjukkan dengan data yang tersaji dalam laman web statis.	Belum ada SDM yang khusus mengelola website di SKPD	Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan SDM
	Program Kerjasama Informasi Dan Media Massa	1) Belum terbentuknya Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan Kota Tegal.	Kurangnya perhatian pada saat menerima informasi	Adanya kelompok kesenian
		2) Masing-masing SKPD pengampu sarana desiminasi informasi dalam pendistribusian informasi nasional belum terkoordinasi	Belum adanya kesadaran	Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan SDM

		dengan baik		
	Program pengkajian dan penelitian bidang komunikasi dan informasi	1) Belum adanya rencana induk dan tata kelola TIK Kota Tegal.	Proyeksi kedepan faktor egoisme sektoral/seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan TIK	Adanya political will yang kuat dari pemegang kebijakan Kota Tegal untuk pengembangan TIK
	Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi	1) Kurangnya pembinaan dan pelatihan kapasitas SDM bidang Kominfo, hal ini dapat dilihat selama lima tahun baru 1 kali dilaksanakan.	Masih kurangnya kuantitas SDM yang mempunyai level teknis	Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan SDM

3.3 Telaah Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Jawa Tengah

Visi, misi , tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Renstra Kementrian Perhubungan Tahun 2010 – 2014 adalah “Menuju Pelayanan Hubkominfo yang Amanah Berdaya Guna, Berhasil Guna dan Berkelanjutan.” Ditindaklanjuti dengan pernyataan misi:

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia aparatur menuju tata pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional yang berorientasi pada pelayanan prima.
2. Meningkatkan pelayanan perhubungan dan aksesibilitas yang handal, aman, nyaman, terjangkau, ramah lingkungan, kompetitif serta berkelanjutan.
3. Meningkatkan pelayanan komunikasi dan informatika yang handal, terjangkau, transparan, terintegrasi, dan berkelanjutan.

3.4 Penentuan Isu Isu Strategis

1. Rendahnya kualitas pelayanan angkutan umum (sarana prasarana dan operator)
2. Masih kurangnya perlengkapan jalan yang terpasang.
3. Belum optimalnya prasarana perlintasan sebidang.
4. Belum optimalnya sistem pengujian kendaraan bermotor
5. Jumlah pelanggaran kelaikan kendaraan bermotor cukup tinggi
6. Masih rendahnya fasilitas terminal dan sumber daya manusia.
7. Belum adanya perencanaan penyelenggaraan perhubungan
8. Pelayanan dalam bidang perhubungan laut masih kurang.
9. Meningkatnya jumlah website di pemerintah Kota Tegal tidak diikuti dengan pengelolaan data dan informasi dalam web itu sendiri
10. Pengelolaan sarana TIK belum terorganisir

11. Tingginya jumlah SKPD yang belum memiliki sarana komunikasi melalui website.
12. Masih rendahnya kualitas SDM dalam penguasaan teknologi komunikasi dan informasi
13. Masih rendahnya kerjasama antar SKPD dalam pendistribusian informasi nasional

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

Visi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika:

“ Terwujudnya Pelayanan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang handal guna mewujudkan Visi Kota Tegal.”

Makna yang terkandung dalam Visi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal adalah:

1. Terwujudnya Pelayanan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang handal, adalah bahwa Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal senantiasa berusaha memberikan pelayanan dalam penyelenggaraan bidang Perhubungan, yang aman (secure), selamat (safe), lancar (smooth), tertib (orderly), Nyaman (comfortable), terpelihara dan mencukupi kebutuhan ; dan pelayanan Komunikasi Dan Informatika yang handal diindikasikan dengan terselenggaranya pengembangan teknologi komunikasi dan informatika yang menunjang Kota Tegal sebagai Kota yang sejahtera, bermartabat dengan integrasi yang terbaik, dan pelayanan yang mengutamakan kepada kepuasan masyarakat.
2. Visi Kota Tegal, adalah adalah “ **Terwujudnya Kota Tegal Yang Sejahtera dan Bermartabat Berbasis Pelayanan Prima**”. Yang artinya Visi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal senantiasa menekankan kepada pelayanan yang prima demi mewujudkan Kota Tegal yang sejahtera dan bermartabat.

MISI:

1. Menyusun peraturan dan petunjuk pelaksanaannya sebagai pedoman dalam penyelenggaraan perhubungan komunikasi dan informatika
2. Mengembangkan Sarana Prasarana perhubungan Komunikasi dan informatika menuju Kota Tegal sebagai percontohan Transportasi Jalan dan *cyber city*.

3. Mengembangkan sektor perhubungan, komunikasi dan informatika agar mampu menggerakkan peran serta masyarakat terutama dalam menciptakan suasana aman, tertib bertransportasi dan terciptanya komunikasi dan informasi yang cepat dan akurat.
4. Meningkatkan kualitas SDM perhubungan, komunikasi dan informatika
5. Meningkatkan pelayanan publik sektor perhubungan, komunikasi dan informatika.

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal berdasarkan rumusan misi sebagaimana tertuang di atas adalah sebagai berikut:

1. Misi 1:

Menyusun peraturan dan petunjuk pelaksanaannya sebagai pedoman dalam penyelenggaraan perhubungan komunikasi dan informatika, memiliki tujuan untuk mengembangkan produk hukum di bidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

Berdasarkan tujuan tersebut sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Tersedianya peraturan dan petunjuk pelaksanaan di bidang transportasi darat
- b. Tersedianya peraturan dan petunjuk pelaksanaan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

2. Misi 2:

Mengembangkan Sarana Prasarana perhubungan Komunikasi dan informatika menuju Kota Tegal sebagai percontohan Transportasi Jalan dan cyber city memiliki tujuan mengembangkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi dan informatika dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan profesional serta didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan tujuan tersebut sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi komunikasi dan informatika

- b. Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur
- c. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kelancaran tugas pekerjaan

3. Misi 3:

Mengembangkan sektor perhubungan, komunikasi dan informatika agar mampu menggerakkan peran serta masyarakat terutama dalam menciptakan suasana aman, tertib bertransportasi dan terciptanya komunikasi dan informasi yang cepat dan akurat memiliki tujuan

Berdasarkan tujuan tersebut, sasaran yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepatuhan kepemilikan perijinan sektor perhubungan komunikasi dan informatika serta kesadaran pemilik kendaraan bermotor wajib uji dalam memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan
- b. Meningkatnya kepedulian masyarakat dan stakeholder dalam berkeselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

4. Misi 4:

Mengembangkan kualitas SDM perhubungan, komunikasi dan informatika memiliki tujuan meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM baik penyelenggara, masyarakat maupun stakeholders terkait dan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada public.

Berdasarkan tujuan tersebut saran yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas SDM Perhubungan komunikasi dan informatika

5. Misi 5:

Meningkatkan pelayanan publik sektor perhubungan, komunikasi dan informatika memiliki tujuan meningkatkan pelayanan prima kepada publik dan mengoptimalkan pendapatan daerah lewat sektor perhubungan, komunikasi dan informatika.

Berdasarkan tujuan di atas sasaran yang akan dicapai adalah:

- a. Meningkatnya pengaturan fasilitas dan pengawasan pada pelayanan bidang perhubungan komunikasi dan informatika.

Tabel 4.1
 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Untuk mengembangkan produk hukum di bidang Perhubungan Komunikasi dan Informatika	Tersedianya peraturan dan petunjuk pelaksanaan di bidang transportasi darat dan bidang teknologi informasi dan komunikasi	Tersusunnya dokumen perencanaan penyelenggaraan perhubungan darat (dokumen)	1	3	2	2	1
			Tersedianya sosialisasi kebijakan pemerintah di bidang perhubungan1	1	1	1	1	1

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
2	Mengembangkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi dan informatika	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi, komunikasi dan informatika	tersedianya jalan terminal dalam keadaan baik	30%	40%	60%	80%	90%
			Tersedianya bangunan terminal dalam keadaan baik	54%	60%	65%	80%	90%
			Tersedianya halte dalam keadaaan baik	55%	60%	70%	80%	90%
			Tersedianya perlengkapan jalan dalam keadaan baik	92%	94%	96%	96%	96%
			Tersedianya APILL pada persimpangan yang membutuhkan	65%	70%	72%	80%	90%
			Tersedianya warning light	66%	70%	72%	80%	90%
			Tersedianya cermin tikung	25%	30%	35%	40%	45%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			Tersedianya marka pada jalan kota	18%	18%	23%	30%	40%
			Tersedianya paku jalan	3%	10%	10%	20%	25%
			Tersedianya ZOSS	4 lokasi	5 lokasi	5 lokasi	6 lokasi	7 lokasi
			Tersedianya deliniator	10%	20%	30%	40%	50%
			Tersedianya pelican crossing	10%	20%	30%	30%	30%
			Terpantaunya Simda Online Sekolah via VPN	26 titik	26 titik	26 titik	26 titik	26 titik
			Stabilitas Jaringan LAN Kota Tegal	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya fasilitas administrasi perkantoran maya (SIMAYA)	12	28	40	52	64
	Mewujudkan penyelenggaraan	a. Meningkatnya kualitas pelayanan	Terkirim nya naskah dinas (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
	pemerintahan yang bersih dan profesional serta didukung sarana dan prasarana yang memadai.	pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur						
			Tercukupinya jasa telepon, air, listrik dan faximile (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tercukupinya jasa pemeliharaan & perizinan kendaraan dinas/operasional (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya jasa adminis trasi keuangan (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tercukupinya jasa peralatan & perlengkap an perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			(bulan)					
			Tersedianya alat tulis kantor (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya barang cetak & pengganda an (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya komponen instalasi/penerangan listrik (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya bahan bacaan & perundang- undangan (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya jamuan makan minum untuk rapat-rapat (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Terlaksananya rapat-rapat koordinasi & konsultasi	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			dalam & luar daerah (bulan)					
		Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kelancaran tugas pekerjaan	Tersedianya sarana & prasarana aparatur yang mendukung pelaksanaan tugas pekerjaan (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya perlengkapan gedung kantor (unit)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya peralatan gedung kantor (unit)	100%	100%	100%	100%	100%
			Terwujudnya pemeliharaan gedung kantor (unit)	100%	100%	100%	100%	100%
			Terwujudnya pemeliharaan kendaraan di nas/operasional untuk kelancaran transportasi dalam	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			mendukung pelaksanaan tugas (bulan)					
			Terwujudnya perawatan perlengkapan gedung kantor (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Terwujudnya pemeliharaan mebeler (bulan)	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya Bangunan yang memadai untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersusunnya pedoman rencana strategis Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Tegal Tahun 2019-2024	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersusunnya dokumen perencanaan stra tegis Dinas	100%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Tegal Tahun 2019-2024 (dokumen)					
3	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sektor perhubungan, komunikasi dan informatika	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepatuhan kepemilikan perijinan sektor perhubungan komunikasi dan informatika serta kesadaran pemilik kendaraan bermotor wajib uji dalam memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan	Meningkatnya disiplin kendaraan bermotor di jalan	21%	21,5%	22%	22,5%	23%
			Tercapainya peralatan	40%	60%	80%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			pengujian kendaraan bermotor					
			Terselenggaranya pengujian terhadap sarana transportasi sesuai kewenangannya	0%	15%	25%	35%	45%
			Terselenggaranya penyuluhan terhadap juru mudi untuk mewujudkan peningkatan keselamatan	0%	10%	20%	30%	40%
			Terselenggaranya pertemuan dengan pengelola angkutan umum dan stakeholder terkait dalam rangka penjangkaran aspirasi dan mengikutsertakan dalam pembangunan khususnya terkait peningkatan	0%	15%	25%	35%	50%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			keselamatan					
			Terselenggaranya pengujian terhadap sarana transportasi sesuai kewenangannya	0%	15%	25%	35%	45%
			Terselenggaranya sosialisasi/ penyuluhan keselamatan lalu lintas	4 keg	6 keg	6 keg	12 keg	12 keg
			Terselenggaranya kegiatan pemilihan awak kendaraan teladan	0%	100%	100%	100%	100%
			Pemilihan pelajar pelopor keselamatan	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg	1 keg
4	Meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM baik penyelenggara,	Meningkatkan kualitas SDM perhubungan komunikasi dan informatika	Terselenggaranya koordinasi yang intensif dan efektif dalam rangka peningkatan pelayanan angkutan di Kota	0%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
	masyarakat maupun stake holder terkait dan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada publik		Tegal					
5	Meningkatkan pelayanan prima kepada publik dan mengoptimalkan pendapatan daerah lewat sektor perhubungan komunikasi dan informatika	Meningkatkan pengaturan fasilitas dan pengawasan pada pelayanan bidang perhubungan	Terselenggaranya kegiatan pelayanan prima kepada masyarakat dalam sektor angkutan	100%	100%	100%	100%	100%
			Meningkatkan keamanan dan	0%	100%	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2015	2016	2017	2018	2019
			kenyamanan penumpang di terminal					
			Terciptanya kemudahan perizinan di bidang perhubungan	5%	5%	100%	100%	100%

4.2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.2 Tujuan Sasaran,Strategi dan Arah Kebijakan

Visi: Terwujudnya Pelayanan Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang handal guna mewujudkan Visi Kota Tegal			
Misi 1: Menyusun peraturan dan kajian sebagai pedoman dalam penyelenggaraan perhubungan komunikasi dan informatika			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mengembangkan peraturan dan kajian sebagai pedoman di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Tersedianya peraturan dan kajian di bidang perhubungan komunikasi dan informatika	Penyusunan peraturan dan pelaksanaan kajian	a. Tersedianya rencana penyelenggaraan LLAJ meliputi RILAJ, penataan angkutan umum, perparkiran, manajemen rekayasa lalu lintas dan terminal.
			b. Tersusunnya panduan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi Pemerintah Kota Tegal

			c. Tersedianya master plan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.
Misi 2: <i>Mengembangkan Sarana Prasarana perhubungan Komunikasi dan informatika menuju Kota Tegal sebagai percontohan Transportasi Jalan dan cyber city</i>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mengembangkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi dan komunikasi dan informatika	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana transportasi komunikasi dan informatika		
		Mengembangkan fasilitas perhubungan komunikasi dan informatika	Meningkatkan penggunaan legal software dan pemanfaatan free open source software di lingkungan Pemerintah Kota Tegal
			Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana angkutan dan terminal
			Meningkatkan fasilitas perlengkapan

			jalan
		penerapan teknologi dalam pelayanan perhubungan komunikasi dan informatika	Mengembangkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi bagi masyarakat umum
			Meningkatkan kualitas layanan jaringan komputer pemerintah Kota Tegal
Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan profesional serta didukung sarana dan prasarana yang memadai.	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur	Optimalisasi dan pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	Menyediakan dan meningkatkan fasilitas administrasi perkantoran
	Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kelancaran	Penyediaan dan peningkatan sarana prasarana yang memadai di lingkungan	Pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana perkantoran

	tugas pekerjaan	kantor	
Misi 3: Mengembangkan sektor perhubungan, komunikasi dan informatika agar mampu menggerakkan peran serta masyarakat terutama dalam menciptakan suasana aman, tertib bertransportasi dan terciptanya komunikasi dan informasi yang cepat dan akurat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sektor perhubungan komunikasi dan informatika	Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepatuhan kepemilikan perijinan sektor perhubungan komunikasi dan informatika serta kesadaran pemilik kendaraan bermotor wajib uji dalam memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan	pengawasan dan pengendalian terhadap kepemilikan perijinan angkutan serta pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan untuk kendaraan bermotor	Meningkatkan pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap kinerja penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
		Peningkatan kualitas layanan jaringan komputer Pemerintah Kota Tegal yang	Meningkatnya kualitas layanan jaringan komputer pada Pemerintah

		aman efisien disertai perluasan jaringan komputer dan pengendalian pengawasan menara telekomunikasi	Kota Tegal
			Pengendalian menara telekomunikasi
	Meningkatnya kepedulian masyarakat dan stake holder dalam berkeselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	pelaksanaan pembelajaran langsung kepada masyarakat	Penerapan sistem manajemen keselamatan pada angkutan barang dan orang
Misi 4: Mengembangkan kualitas SDM perhubungan, komunikasi dan informatika			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kompetensi SDM penyelenggara, untuk meningkatkan pelayanan prima kepada publik.	Meningkatkan kualitas SDM	Mengusulkan dalam pendididkan dan pelatihan	Mengirimkan karyawan dalam pendidikan dan pelatihan

Misi 5 : <i>Meningkatkan pelayanan publik sektor perhubungan, komunikasi dan informatika</i>			
Meningkatkan pelayanan publik pada bidang perhubungan, komunikasi dan informatika	Meningkatkan komponen standar pelayanan publik bidang perhubungan komunikasi dan informatika	perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan komponen standar pelayanan publik	Meningkatkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor
			Meningkatkan pelayanan angkutan umum
			Meningkatkan pelayanan perparkiran di jalan
			Meningkatkan pelayanan di terminal

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Pada bab ini disusun langkah-langkah rencana strategis yang lebih operasional sebagai tindaklanjut dari pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi,dan kebijakan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika untuk kurun waktu 2014-2019. Langkah langkah strategis tersebut meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Program ini merupakan penjabaran dari program tertuang dalam RPJMD Pemerintah Kota Tegal Tahun 2014-2019. Keterkaitan antara kebijakan dengan program disajikan dalam tabel berikut :

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Kegiatan : Penyusunan Renstra SKPD	Tersusunnya dokumen perencanaan strategis Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Tegal Tahun 2019-2024 (dokumen)			100%		100%		100%		100%		100%		100%		
7.	Urusan Wajib Perhubungan																
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Tersusunnya dokumen perencanaan penyelenggaraan perhubungan darat (dokumen)	0	1	1	250	3.600	2.300	2.300	2.300	1.100	10	1.550				Dinhubkominfo
	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, standard an prosedur perhubungan	Tersedianya 10 (sepuluh) dokumen terkait perhubungan darat	0	1	1	250	3.600	2.300	2.300	2.300	1.100	10	1.550				
	Kegiatansosialisasi	Tersedianya sosialisasi	0	-	1	100	1	100	1	100	1	100	5	100			

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	kebijakan di bidang perhubungan	kebijakan pemerintah di bidang perhubungan															
	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase Prasarana Perhubungan dalam Kondisi Baik	50,83	53,08	58,5	3075	64,17	3860	72,33	6460	80	6550	90	6850	90	26795	Dinhubk ominfo
	Kegiatan Pemeliharaan Terminal	Tersedianya jalan terminal dalam kondisi baik	20	22,5	30	1800	40	2400	60	4800	80	4800	90	4800	90		
		Tersedianya bangunan terminal dalam kondisi baik	40	49	54	300	60	350	65	500	80	500	90	800	90		
	Kegiatan Pemeliharaan Halte	Tersedianya Halte dalam kondisi baik	50	50	55	65	60	150	70	150	80	200	90	200	90		
	Kegiatan Pemeliharaan Perlengkapan jalan	Tersedianya perlengkapan jalan dalam kondisi baik	85	87	92	95	94	360	95	360	96	400	96	400	96		
	Pemeliharaan Prasarana Perlintasan	Tersedianya alat komunikasi, gardu dan palang dalam kondisi baik	60	60	65	350	70	400	75	400	80	400	90	400	90		
	Program peningkatan Pelayanan Angkutan																
		Tersedianya angkutan umum	29,06	29,02	29,06	710	29,06	1220	29,06	1780	34	1880	40	1790	40		Dinhubk ominfo

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENCSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENCTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan															
	Pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan	Terdapatnya data potensi pelayanan angkutan, terstrukturanya data hingga berbasis website		1	1		-	-	50%	250	100%	150%	100%	75	100%		
	Pengembangan sarana dan prasana pelayanan jasa angkutan	Terdapatnya kajian/dokumen pengembarangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan	-	-	10%	-	15%	75	20%	100	25%	150	35%	150	35%	475	
	Penciptaan pelayanan cepat, tepat, murah dan mudah	Terselenggaranya kegiatan pelayanan prima kepada masyarakat dalam sektor angkutan	-	-	100%	78	100%	100	100%	150	100%	150	-	-	100%	478	
	Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan	Terselenggaranya koordinasi yang intensif dan efektif dalam rangka peningkatan pelayanan angkutan di Kota Tegal	-	-	-	-	100%	100	100%	150	100%	150	100%	-	100%	400	
	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan	Terdapatnya kegiatan moniring, evaluasi kinerja dan pelaporannya	-	-	100%	90	100%	125	100%	125	100%	125	100%	150	100%		
		Terpenuhinya standar pelayanan					35%		40%		45%	250	50 %	350	50%	1.505	

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		bagi angkutan umum yang melayani trayek didalam kota	25%	25%	30%	200		250 275		250 355		415		460			
	Penyuluhan bagi juru mudi untuk peningkatan keselamatan	Terselenggaranya penyuluhan terhadap juru mudi untuk mewujudkan peningkatan keselamatan	5	-	-	-	10%	50	20%	50	30%	65	40%	75	75%	240	
	Temu wicara pengelola angkutan umum guna peningkatan keselamatan	Terselenggaranya pertemuan dengan pengelola angkutan umum dan stakeholder terkait dalam rangka penjangkauan aspirasi dan mengikutsertakan dalam pembangunan khususnya terkait peningkatan keselamatan	5	-	-	-	15%	50	25%	50	35%	65	50%	90	50%	255	
	Uji kelayakan sarana transportasi	Terselenggaranya pengujian terhadap sarana transportasi sesuai kewenangannya	-	-	-	-	15%	50	25%	65	35%	75	45%	85	45%		
	Penciptaan keamanan dan kenyamanan penumpang di terminal	Meningkatnya keamanan dan kenyamanan penumpang di terminal	-	-	-	-	100%	50	100%	50	100%	60	100%	60			
	Pengawasan peralatan keamanan	Terselenggaranya kegiatan pengawasan	-	-	-	-		35	100%	100	100%	100	100%	100		335	

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENCANA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENCANA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	dalam keadaan darurat	terhadap peralatan darurat pada angkutan umum					100%										
	Peningkatan disiplin masyarakat dalam menggunakan angkutan	Terselenggaranya kegiatan untuk peningkatan disiplin masyarakat dalam menggunakan angkutan	-	-			1 kgt	40	1kgt	40	1kgt	50	1 kgt	50			
		Fasilitasi perijinan di bidang perhubungan	0	0	5	0	0	0	100	75	100	40	100	50	100		
	Fasilitasi perizinan di bidang perhubungan	Terciptanya kemudahan perizinan di bidang perhubungan	-	-	5%	-	5%	-	100%	75	100%	125	100%	150	100%	200	
		Meningkatnya peran serta daerah dalam memfasilitasi program pemerintah dan pemerintah provinsi															
	Sosialisasi/penyuluhan lalu lintas dan angkutan	Terselenggaranya sosialisasi/penyuluhan keselamatan lalu lintas dan angkutan	-	-	4 kgt	60	6 kgt	100	6 kgt	100	12 kgt	150	12kgt	150		560	
	Kegiatan pemilihan Awak	Terselenggaranya kegiatan pemilihan awak kendaraan	1	-	-	-	100%	40	100%	40	100%	40	100%	40	100%	120	

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Kendaraan Umum Teladan	umum teladan															
	Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan	Terselenggaranya pelajar pelopor keselamatan	-	-	-	-	1 kgt	40	1kgt	40	1 kgt	50	1 kgt	50	4 kgt	180	
	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase kendaraan yang lulus uji	97,40	97,45	97,50	422	97,55	550	97,6	650	97,65	700	97,70	1300	97,8		
	Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	Meningkatnya disiplin kendaraan bermotor di jalan	20,00	20,50	21,00	30	21,50	30	22,00	30	22,50	30	23,00	30	23,50		
	Kegiatan Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Tercapainya peralatan pengujian kendaraan bermotor	00,00	20,00	40,00	200	60,00	150	80,00	100	100,00	500	100,00	0	100,00		
	Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan	Pembangunan Halte	21	21	21	-	21	50	23	100	25	110	27	120	27		Dinhubk ominfo
	Kegiatan Pembangunan Halte	Terbangunnya Halte															
		Tersediannya terminal angkutan penumpang pada setiap kabupaten/kota	1	1	1	-	1	50	2	100	2	110	2	120	7		

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		yang telah dilayani angkutan umum dalam kabupaten/trayek															
	Program Peningkatan Dan pengamanan Lalu Lintas	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, guardrail, APILL, dll) pada jalan kota	19,68	23,21	28,54	1669	35,09	3145	40,8	2445	47,36	2585	61,36	2555	61,36		Dinhubk ominfo
	Kegiatan Pengadaan APILL	Tersedianya APILL pada persimpangan yang membutuhkan	60	62.8	65	303	70	500	72	250	80	250	90	250	90		
	Kegiatan Pengadaan Warning Light	Tersedianya warning light	50	53,33	66	39	70	75	80	75	85	75	90	75	90		
	Kegiatan Pengadaan Cermin tikung	Tersedianya cermin tikung	9	20	25	26	30	30	35	30	40	30	45	30	45		
	Kegiatan Pengadaan Marka Jalan	Tersedianya marka pada jalan kota	10	15	18	200	18	600	23	600	30	600	40	600	40		

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENCANA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENCANA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Kegiatan Pengadaan Paku Jalan	Tersedianya paku jalan	0	0	3	130	10	130	10	150	20	200	25	150			
	Kegiatan Pengadaan ZOSS	Tersedianya ZOSS	4	150	4	200	5	400	5	265	6	210	7	210	7		
	Kegiatan Pengadaan Rambu rambu Lalu Lintas	Tersedianya rambu rambu lalu lintas	38,57	40,2	45	190	60	500	70	500	80	500	90	500	90		
	Kegiatan Pengadaan Deliniator	Tersedianya deliniator	0	10	10	0	20	100	30	100	40	100	50	100	50		
	Kegiatan Pengadaan Pelican crossing	Tersedianya pelican crossing	10	10	10	10	20	200	30	200	30	0	30	0	30		
	Kegiatan Pengadaan Pengamanan Perlintasan	Tersedianya prasarana dan performansi pengamanan perlintasan	35	40	58	510	63	510	64	175	70	520	75	540	75		
	Fasilitas Perlintasan	Diterapkannya manajemen keselamatan pada kawasan perlintasan	-	-	3%	130	6%	130	10%	150	20%	200	25%	150	25%	760	
	Program Peningkatan Pelayanan Perhubungan Laut	Terbentuknya tim pengembangan pelabuhan	1	1	1	30	1	30	1	35	1	40	1	40	1		Dinhubk ominfo

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Kegiatan pembentukan tim /pokja pengembangan pelabuhan	Terbentuknya tim pengembangan pelabuhan	1	1	1	30	1	30	1	35	1	40	1	40	1		
	Kegiatan Fasilitasi Ijin PAS KECIL	Prosentase kepemilikan ijin PAS KECIL Kapal < 7 GT	0	30%	40%	90	46%	195	52%	260	63%	360	75%	320	75%		
	Peningkatan prasarana keselamatan kapal	Peningkatan Prasarana keselamatan Kapal	-	-	-	-	15%	75	30%	100	40%	120	50%	150	50%	445	
	Pelayanan perizinan Pas Kecil Kapal	Updating SIM Pelayanan perizinan Pas Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	75	-	-	100%	75	
	Pengadaan Prasarana Perizinan PAS KECIL	Tersedianya prasarana terkait perizinan PAS KEcil	-	-	100%	25	100%	25	100%	35	100%	40	100%	40	100%	165	
25.	Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika																
	Program pengembangan komunikasi, Informasi Dan Media Massa					6251,6 2.975,670		251,6 3.293,769		251,6 3.448,576		251,6 3.610,659		251,6 3.780,721		251,6 17.109,395	Dishubko minfo
	Kegiatan Pengendalian Menara Telekomunikasi	Jumlah jaringan komunikasi	60	60	60	38,660	60	38,660	60	38,660	60	38,660	60	38,660	60		
	Kegiatan	Web site milik	21	21	8	1.161,	11	1.161,	7	1.161,5	5	1.161,	31	1.161,5	54		

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENCANA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENCANA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan informasi	pemerintah daerah				58		58		8		58		8			
	Kegiatan Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi		20	20	30	788,155	40	586.81	50	586.81	60	586.81	70	586.81	70		
	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dan Informasi	Jumlah penyiaran radio/TV	18	18	18	50	18	50	18	50	18	50	18	50	18		
		Stabilitas Jaringan LAN Kota Tegal	100	100	100	353.64	100	353.64	100	353.64	100	353.64	100	353.64	100		
	Kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	Tersedianya fasilitas administrasi perkantoran maya (SIMAYA)	0	0	12	586,395	28	586,395	40	586,395	52	586,395	64	586,395	64		
		Terpantaunya Simda Online Sekolah via VPN	26 titik	26 titik	26 titik	15,036	26 titik	15,036	26 titik	15,036	26 titik	15,036	26 titik	15,036	26 titik		
	Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi	Regulasi Tata Kelola TIK Kota Tegal	0	0	1	31,035	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
	Program Kerjasama Informasi Dan	Pelaksanaan Diseminasi dan Pendistribusian	100	100	100	499.642	100	553.054	100	579.047	100	606.262	100	634.817	100	2.872.822	Dishubko minfo

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	Media Massa	Informasi Nasional Melalui: Media massa seperti majalah, radio, dan televisi; Media baru seperti website (media online); Media tradisional seperti pertunjukan rakyat; Media interpersonal seperti sarasehan, ceramah/diskusi dan lokakarya; dan/atau Media luar ruang seperti media buletin, leaflet, booklet, brosur,spanduk, dan baliho.															
		Cakupan pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kecamatan		0	0	0	25	8,5	50	10	75	12	100	15	100		
	Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	Live video Streaming Dan berita	30	30	60	71,616	60	71,616	60	71,616	60	71,616	60	71,616	60		
	Program pengkajian dan					90.136		99.772		104.461		109.370		114.522		518.261	

No	Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan (outcome)	Kondisi tahun 2013	Kondisi Kinerja Awal RENSTRA (Tahun 2014)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												SKPD Penanggung Jawab
					Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada akhir periode RENTRA		
					target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	target	Rp (juta)	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	penelitian bidang komunikasi dan informasi																
		Junlah Kajian dan Penelitian Untuk Menetapkan Kebijakan di Bidang Kominfo	0	0	0		1		1								
	Program fasilitasi Peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi					154.223		170.709		178.733		187.133		195.947		886.745	
	Kegiatan Pelatihan SDM dalam Bidang Komunikasi dan Informasi	Fasilitasi Pelatihan Administrasi Perkantoran Maya	0	0	12	64,203250	24	64,203250	36	64,203250	48	64,203250	60	64,203250	60	321,016	

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Tujuan dan sasaran RPJMD Pemerintah Kota Tegal Tahun 2014 –2019 yang berkait langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut:

- | | | |
|---------|---|---|
| Tujuan | : | a. Meningkatkan pelayanan perhubungan |
| | | b. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kinerja sarana prasarana perhubungan |
| | | c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan e-government |
| Sasaran | : | a. Meningkatnya pelayanan perhubungan darat |
| | | b. Meningkatnya pelayanan perijinan dan pembangunan sarana prasarana perhubungan laut |
| | | c. Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). |

Sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD tersebut berikut ini indikator kinerja Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh dinas dalam kurun waktu lima (5) tahun mendatang sesuai tujuan dan sasaran RPJMD.

Tabel 6.1

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal periode RPJMD		Target Capaian setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tersusunnya dokumen perencanaan penyelenggaraan perhubungan darat (dokumen)	0	1	1	3	2	2	1	10
2.	Persentase Prasarana Perhubungan dalam kondisi baik	50,83	53,08	58,85	64,17	72,33	80	90	90
3.	Tersedianya bangunan terminal dalam kondisi baik	40	49	54	60	65	80	90	90
4.	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah	29,06	29,06	29,06	29,06	29,06	34	40	40

	tersedia jaringan.								
5.	Terpenuhinya standar pelayanan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam kota	25%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	50%
6.	Fasilitasi bidang perhubungan	0	0	0	100	100	100	100	100
7.	Pembangunan Halte	21	21	21	21	23	25	27	27
8.	Persentase kebdaraan yang lulus uji	97,40	97,45	97,50	97,55	97,6	97,65	97,70	97,70
9.	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka,guardrill, APILL, dll) pada jalan kota	19,68	23,21	28,54	35,09	40,8	47,36	61,36	61,36
10.	Terbentuknya tim pengembangan pelabuhan	1	1	1	1	1	1	1	1
11.	Jumlah jaringan komunikasi (unit)	60	60	60	60	60	60	60	60
12.	Website milik pemerintah daerah	21	21	8	11	7	5	31	31
13.	Jumlah penyiaran radio/TV (unit)	18	18	18	18	18	18	18	18
14.	Pelaksanaan diseminasi dan pendistribusian informasi	100	100	100	100	100	100	100	100
15.	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan kelompok	0	0	0	25	50	75	100	100

	informasi masyarakat di tingkat kecamatan								
16.	Junlah Kajian dan Penelitian Untuk Menetapkan Kebijakan di Bidang Kominfo	0	0	0	1	1			1
17.	Fasilitasi pembinaan PPID SKPD (%)	0	100	100	100	100	100	100	100

BAB VII

PENUTUP

Bahwa tantangan penyelenggaraan perhubungan semakin bertambah sejalan dengan era globalisasi perdagangan dan harmonisasi pengaturan jasa transportasi. Untuk menjawab hal tersebut maka seluruh jajaran Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal harus dapat mewujudkan Visi dan Misi serta sasaran penyelenggaraan perhubungan. Upaya untuk mewujudkan visi, misi dan sasaran penyelenggaraan perhubungan dilakukan dengan meningkatkan profesionalisme pelaksanaan tugas Perhubungan yang disertai dengan semangat kebersamaan seluruh jajaran Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dalam melaksanakan program-program yang telah dicanangkan.

Untuk itu diperlukan suatu penyusunan Rencana Kerja Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal Tahun 2014-2019 untuk memberikan gambaran tentang rencana Kerja Dinas Perhubungan 5 (lima) tahun kedepan yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan baik dalam bidang pemerintahan maupun pembangunan yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun program kerja yang selaras dengan arah kebijakan pemerintah Kota Tegal serta digunakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal dalam menyelenggarakan jasa transportasi sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika untuk menciptakan Kota Tegal yang bermartabat.

Namun demikian terlepas dari ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Tegal, pelaksanaan program / kegiatan dan pencapaian visi misi Daerah tetap menjadi prioritas utama bagi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal. Dalam pelaksanaan kegiatan tentu akan menyesuaikan dengan kaidah-kaidah dan aturan yang berlaku,

demikian pula dengan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Tegal yang senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat banyak pada umumnya dan pengguna jasa transportasi pada khususnya.

Tegal, Oktober 2014

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA TEGAL

Drs JOHARDI, MM
NIP 19661207 199310 1 001